



# MELUKIS CAKRAWALA Di BUMI SUGIHAN

## KKN SUGIHAN 2

Andre, Faris, Jatmiko, Danang, Rahmad, Kharisma, Tina, Evy, Dhea, Isa, Husna, Ayu, Faiza, Alma, Nadia, Salma, Arindha, Alixandriani, Cyndy, Tya, Dayyana, Salsa, Adinda, Anggi, Annisa, Ladika, Jibrila

Kuliah kerja nyata merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang dianjurkan oleh kampus bagi S1, kegiatan ini merupakan penerapan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari kampus, kemudian hasil tersebut dipraktekkan langsung kepada masyarakat dan desa yang terkait. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang beranggotaan dua puluh tujuh orang. Pada kesempatan kali ini kelompok kami bertempat tinggal di desa Sugihan, lebih tepatnya di dusun Karangsono.

Untuk tema KKN kali ini adalah Keluarga Maslahat, merupakan keluarga yang memiliki hubungan baik antar sesama, selalu mengajar kebaikan, dan membawa dampak positif dalam rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini timbul dari diri kita sendiri dan lingkungannya. Dalam mewujudkan tema tersebut, kelompok kami merencanakan dan mengimplementasikan program kerja yang mendukung tema tersebut.



KKN UIN SATU 2024  
DESA SUGIHAN 2

MELUKIS CAKRAWALA DI BUMI SUGIHAN



# MELUKIS CAKRAWALA Di BUMI SUGIHAN

KKN SUGIHAN 2



# Melukis Cakrawala di Bumi Sugihan

Andre Ivon, dkk

**Biru Atma Jaya**



## **Melukis Cakrawala di Bumi Sugihan**

Penulis : Andre, Faris, Jatmiko, Danang, Rahmad, Kharisma, Tina, Evy, Dhea, Isa, Husna, Ayu, Faiza, Alma, Nadia, Salma, Arindha, Alixandriani, Cyndy, Tya, Dayyana, Salsa, Adinda, Anggi, Annisa, Ladika, Jibrila

Editor : Muhammad Amiril A'la M.H

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)

Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,

Januari 2024 vi + 122 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-1403-397

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "Melukis Cakrawala di Bumi Sugihan" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk membagikan pengalaman teman-teman pada saat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi bagian perkuliahan formal bagi mahasiswa untuk sampai pada gelar sarjana.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Kami berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi kami khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 26 Januari 2024

Penulis

# Daftar Isi

Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Hidup Bermaslahat Menumbuhkan Sesuatu Yang Hebat .....	1
Oleh: Mohammad Zulfi Al Farisi.....	1
Sugihan Pride .....	5
Oleh : Andre Ivon Wahyudya Anwar .....	5
Sudut Pandang KKN Dari Seorang Anak Kemarin Sore .....	11
Oleh: Jatmiko Hidayatulloh Amanah Mahardika .....	11
Menginspirasi Perubahan Melalui Keluarga Maslahat Di Desa Sugihan .....	15
Oleh: Danang Yuda Nugraha .....	15
Bermaslahat Dengan Masyarakat.....	19
Oleh : Rahmad Sulung M .....	19
Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Keluarga Maslahat" di Desa Sugihan: Membangun Kesejahteraan Bersama.....	23
Oleh: Kharisma Syadina Salsabila.....	23
Pengabdian Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Maslahat di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat.....	29
Oleh : Tina Windianti Rohmania.....	29
Pendidikan Yang Tepat Dapat Menciptakan Generasi Berakhlakul Karimah .....	33
Oleh: Evy Indah Puspita .....	33

40 Hari Mengukir Kenangan Dibalik Kuliah Kerja Nyata : Menggerakkan Kegiatan Tanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) .....	37
Oleh : Dhea Ayu Rahmadina .....	37
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aksi Nyata Dampak Positif dan Pengalaman Menyentuh Hati .....	41
Oleh: Isa Runtu Leluni.....	41
Keluarga Sebagai Pilar Kesejahteraan .....	45
Oleh: Asmaul Husna.....	45
Pengalaman Berharga Bersama KKN Sugihan 2 .....	49
Oleh : Ayu Fadiliasari.....	49
Pentingnya Keluarga Sebagai Pilar Utama Dalam Masyarakat.....	53
Oleh: Fayzatul Izza.....	53
Di Ujung Pertemuan Pertama Desa Kampak.....	57
Oleh: Alma Sae Sarully Fadila.....	57
Terima Kasih Sugihan .....	61
Oleh: Nadia Nadhirotus Shoidah .....	61
KKN “Pengabdian atau Sebuah Formalitas Tugas” .....	69
Oleh : Salma Nur Azizah .....	69
Manfaat Luas TOGA (Tanaman Obat Keluarga) bagi Kesehatan Tubuh dan Penanaman TOGA Bersama Ibu PKK, Desa Sugihan : Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	73
Oleh : Arindha Nurlita .....	73

Membangun Sikap Kekeluargaan Dan Kebersamaan Dalam Keluarga Yang Bermaslahat.....	77
Oleh: Alixandriani Maghfiroh .....	77
Beberapa Potensi Desa Sugihan Yang Dapat Mengacu Untuk Menuju Keluarga Maslahat.....	81
Oleh: Cindy Yulya Putri Rensa .....	81
Cerita Pengabdian Di Desa Sugihan.....	91
Oleh : Tya Dwi Harumi.....	91
Secercah pengalaman kuliah kerja nyata di Desa Sugihan.....	95
Oleh: Attabi' Choiroddayyana.....	95
Harmonisasi Kebersamaan Di TPQ Darun Najah .....	99
Oleh: Salsa Bela .....	99
Pengabdian Memberikan Pengalaman.....	103
Oleh : Adinda Kharisma Ardiansari.....	103
Pondasi kesejahteraan dan Harmoni Keluarga Masalahat.....	107
Oleh: Lydia Anggi Ariyani .....	107
Pilar Maslahat Dalam Kehidupan Keluarga.....	111
Oleh : Annisa Ainur Hidayah .....	111
Berjalan beriringan, dengan kemaslahatan .....	115
Oleh : Ladika Fatimah Az-Zahra .....	115
Apakah yang Kami Sudah Memberikan yang Terbaik untuk Anak-anak di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek .....	119
Oleh : Jibrila Najwa Alzamzami.....	119

# Hidup Bermaslahat Menumbuhkan Sesuatu Yang Hebat

*Oleh: Mohammad Zulfi Al Farisi*

Kuliah kerja nyata merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang dianjurkan oleh kampus bagi S1, kegiatan ini merupakan penerapan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari kampus, kemudian hasil tersebut dipraktekkan langsung kepada masyarakat dan desa yang terkait. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang beranggotaan dua puluh tujuh orang. Dalam kelompok tersebut saya menjadi bendahara dua, yang mengatur jalannya keuangan.

Untuk tema KKN kali ini adalah KELUARGA MASLAHAT, yang merupakan keluarga yang memiliki hubungan baik antar sesama, selalu mengajar kebaikan, dan membawa dampak positif dalam rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini timbul dari diri kita sendiri dan lingkungannya. Semua keluarga kebanyakan mengedepankan kemaslahatan, karena dengan maslahat dapat membuahkan hasil yang harmonis terhadap keluarga dan tetangga.

Kumpulnya teman-teman juga menjadi keluarga, karena didalam itu timbul rasa peduli terhadap sekitarnya dan tidak egois. Didalam keluarga ada pemimpin atau kepala keluarga, yang menasihati anggota keluarganya dan bertanggung jawab atas segala hal. Keluarga maslahat tidak harus memiliki hubungan sedarah tapi merupakan kumpulan orang-orang yang menjadi keluarga bahagia serta dapat berperan penting dalam masyarakat.

Saya dan teman-teman melakukan KKN di Desa Sugihan, Kabupaten Trenggalek. Desa tersebut lumayan jauh dari kampus UIN SATU. Tetapi desa tersebut mempunyai suatu khas, baik dari segi ekonomi, geografis, penduduk, budaya, dan lingkungan. Warga masyarakat desa Sugihan sangat baik dan ramah. Pada hari pertama kami merasa berada di tempat yang baru, belum mengenal siapa-siapa, dan belum mengerti letak geografis desa.

Saya dan teman-teman melakukan silaturahmi anjarsana di rumah masyarakat, terutama di rumah kepala desa, pak RT, dan perangkat desa lainnya. Kami berkenalan dan menjelaskan tujuan kami untuk datang ke desanya. Kemudian timbul interaksi, rasa keakraban dan saling terbuka satu sama yang lain. Masyarakat juga mendoakan tujuan kami disini, agar progam kerja kelompok kami diberi kelancaran.

Kelompok kami mengadakan tahlilan yang dilakukan ba'da sholat isyak, dengan mengundang masyarakat sekitar, dan itu merupakan awal kegiatan dan pengenalan terhadap masyarakat sekitar. Tahlilan tersebut dipimpin oleh sesepuh Dusun Karangsono Desa Sugihan, bapak Muarif. Beliau juga menjadi imam sholat di musholla. Saya dan teman-teman melakukan anjarsana pertama di rumah sesepuh desa, yaitu bapak muarif.

Sepanjang waktu selama KKN, saya melakukan banyak kegiatan kemudian menghadiri kegiatan yang diadakan oleh desa. Saya mempunyai pengalaman yang puas, tapi saya ingin mencari pengalaman yang lebih banyak lagi di desa Sugihan. Dari kegiatan yang dilakukan oleh ekonomi, pendidikan, dan keagamaan saya dan teman ikut serta dalam kegiatan tersebut. Di desa juga banyak kegiatan mingguan yang cukup unik.

Saya dan teman-teman mengunjungi tempat pabrik pembuatan sale yang ada di desa Sugihan. Disitu saya melihat proses pembuatan sale, yang mempunyai tahapan dalam membuat camilan sale tersebut. Saya tertarik untuk mencoba membuat sale, pertama saya membantu mengelupas pisang yang sudah matang. Tahap kedua, saya memasrah pisang hingga

menjadi beberapa irisan, dan yang ketiga, menggoreng pisang tersebut hingga sampai satu jam.

Hari Sabtu, saya dan teman-teman pergi ke SDN 1 Sugihan, untuk mengisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hadrah. Pada waktu pramuka semua kelas empat sampai kelas enam berkumpul di lapangan untuk pramuka. Situasi tersebut sangat senang sekali karena bisa main juga dengan adik-adik sekolah. Pada waktu itu saya bisa mengingat dan merasakan lagi betapa indahnya pada masa-masa waktu sekolah.

Pada waktu sore pukul setengah lima, jika tidak ada kegiatan yang bentrok, saya pergi ke musholla untuk mengajar adik-adik mengaji, menulis, dan membaca teks doa-doa. Dalam mengajar adik-adik kita harus sopan, ramah, dan tentunya sabar. Waktu saya mengajar, ada adik yang bandel, tapi kita harus merespon dengan baik dan tegas agar adik tersebut tidak bertingkah seenaknya lagi.

Pagi hari, saya dan teman-teman melakukan kerja bakti dan membantu masyarakat setempat. Kerja bakti dilakukan bersama masyarakat, disitu saya merasa dekat dengan masyarakat setempat. Habis kerja bakti kami berkumpul untuk makan gorengan sambil minum wedang. Suasana tersebut *enjoy*, sambil bertukar cerita. Membantu masyarakat mengambil pasir dari ladang ke rumah. Saya melakukan itu sambil olahraga angkat-angkat juga.

Saya menemukan suatu kegiatan yang unik di Dusun Karangsono, yakni pengajian kitab kuning. Waktu pelaksanaan ini dilakukan pada hari Selasa malam Rabu, pukul 21.30. kegiatan ini rutin tiap satu minggu satu kali. Jamaah yang datang dari kalangan anak muda sampai bapak-bapak. Tujuan dengan adanya pengajian ini, untuk menarik masyarakat supaya tidak keluyuran malam-malam dan tidak melakukan kegiatan negatif.

Pengalaman yang saya dapatkan pada waktu KKN banyak sekali. Dengan KKN kita diajarkan kekompakan, mandiri, rasa saling peduli, hingga sampai membentuk rasa kekeluargaan.

Empat puluh hari yang cepat, hari pertama kita masih asing dalam pertemanan, seiring perjalannya waktu timbul keharmonisan dan keakraban. Terimakasih kepada teman-teman, pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan terasa ringan dan menyenangkan.

# Sugihan Pride

*Oleh : Andre Ivon Wahyudya Anwar*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. KKN merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan maupun sektoral. Dan pada hari ini 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 kampus tercinta saya UIN SATU Tulungagung mengadakan kegiatan KKN yang bertemakan Keluarga Maslahat, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di akhir tahun 2023 dan berakhir sampai awal tahun 2024, sekitar kurang lebih 40 hari. Pada saat awal pendaftaran dulu saya sendiri juga bingung nanti pada saat KKN bisa daftar apa tidak soalnya dari pihak LP2M mengatakan kalau KKN tahun ini khususnya yang KKN Reguler Multisektoral yang diambil hanya sekitar 2.200an anak untuk yg cewe 1.700 an dan yang cowo sekitar 500an, dari jumlah tersebut apabila dihitungkan dari teman-teman se-angkatan yang jumlahnya sekitaran 5.000 lebih kalau tidak menyiapkan mungkin bisa ikut gelombang ke 2, dan alhamdulillah saya dapat kuota yang gelombang pertamaa karna saya sudah menyiapkan untuk ikut war mendapatkan kuota gelombang pertamaa, dan juga pada saat pendaftaran itu dari pihak LP2M itu membuka pendaftaran 3 hari namun dengan antusias teman-teman hanya 1 jam saja kuota sudah terpenuh, jadi yang tidak kebagian ikut KKN yang gelombang ke 2.

Nahh, pada awal pendaftaran itu saya sudah merencanakan dengan matang mau memilih di desa Sugihan, karena di desa Sugihan ini juga dekat dengan rumah saya dan alhamdulillah saya juga mendapatkan apa yang saya inginkan. Desa Sugihan merupakan sebuah desa yang ada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, desa Sugihan merupakan sebuah Desa

yang sangat strategis dan aksesnya juga masih datar tidak ada yang menanjak. Pada awal pemberangkatan saya merasa kegiatan KKN 40 hari itu sangat lama sekali, tapi pada saat kita sudah turun ke lapangan sungguh kerasa lebih cepatt dari yang saya kira pada awal. Di Desa Sugihan inibterdapat 3 Dusun yang pertama ada Dsn. Ngimer, Dsn. Karangsono dan, Dsn. Watess, untuk kelompok saya Sugihan 2 mendapatkan tempat posko di Dsn.Karangsono, di Dsn.Karangsono yang saya tempati untuk KKN ini terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti Sekooah Dasar ( SD Negeri 1 Sugihan ), MI Sugigan, TK dan juga RA Sugihann, selain itu di desa Sugihan khususnya di Dsn.Karangsono juga terdapat lapangan futsal yang setiap tahunnya dijadikan turnamen futsal Se-Karisidenan Kediri yang biasanya dilaksanakan pada bulan Agustus.

Di desa Sugihan sini penduduknya bermata pencaharian rata-rata Petanii, karena diwilayah Sugihan terdapat sawah yang sangat luas, lebih luass persawahan daripada pemukimannya, kalau didesa lain atau kota biasanya lebih luas pemukimannya. Selain bermatapencaharian petani ada juga yang memproduksi makanan khas Trenggalek utamanya desa Sugihan yaitu Produksi Mancho, mancho merupakan sebuah jajanan khas Trenggalek yang biasanya bergandengan dengan Alen-Alen dan Kripik Tempe, mancho terbuat terbuat dari tepung ketan yg berselimut gula merah cair dan dilengkapi dengan taburan wijen ataupun ketan. Mancho ini merupakan kue kering salah satu makanan khas dari daerah-daerah di Indonesia, seperti Kabupaten Trenggalek. Mancho biasanya menjadi oleh-oleh khas yang dijadikan buah tangan para wisatawan, selain mamcho di desa Sugihan juga ada produksi pembuatan sale pisang, kripik pisang, kripik tempe sagu, rengginang, dan juga di setiap rumah di desa Sugihan ada yang membuat reyeng (tempat ikan asap/bakar). Kegiatan program kerja lainnya yang saya laksanakan bersama teman-teman yaitu melaksanakan :

1. Tournament futsal Se-Kecamatan Kampak bersama Karang Taruna setempat
2. Ikut berpartisipasi dalam mengajar di lembaga pendidikan seperti SD, TK dan PAUD
3. Membantu mengajar di TPA/TPQ setiap sore
4. Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu
5. Membantu dalam pengembangan umkm dalam hal produksi maupun promosi
6. Pembuatan saluran pipa biopori (Gabungan dua kelompok)
7. Penanaman tanaman obat keluarga dan pengecekan tulisan PUSTU (Puskesmas Pembantu)
8. Sosialisasi Bullying di SD sugihan 1

Nahh dari beberapa program kerja diatas nanti saya jelaskan satu persatu tujuan, waktu pelaksanaan dan manfaatnya. Yang pertama Tournament futsal yang diadakan teman-teman KKN Sugihan 1 dan 2 dan Karang Taruna khususnya Desa Sugihan mengadakan lomba futsal Se-Kecamatan Kampak atas inisiatif dari teman-teman karena di Desa Sugihan sendiri sudah ada lapangan futsal dan setiap tahun sekali mengadakan tournament, untuk perlombaan pesertanya terdiri dari teman-teman KKN seluruh Desa yang ada di Kecamatan Kampak dan dari Karang Taruna setempat, tujuan dari teman-teman melaksanakan lomba atau tournament futsal Se-Kecamatan Kampak ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara teman KKN Se-Kecamatan Kampak dan Karang Taruna, dan juga menjaga kebugaran tubuh selama KKN. Yang kedua teman-teman juga berpartisipasi untuk mengajar di lembaga pendidikan seperti SD, TK, dan RA/ PAUD, disitu setiap hari teman-teman bergantian untuk mengajar di lembaga pendidikan, dan selama KKN tidak ada yang menganggur alias turu. Yang ketiga Mengajar di TPQ setiap sore, kalau yang ketiga ini saya jarang ikut mengajar di TPQ karena tugas saya selain jadi Ketua Kelompok juga disuruh masak nasi alias adang.

Yang ke empat mengikuti kegiatan Posyandu, di desa Sugihan sini terdapat posyandu lansia dan balitaa. Kemudian yang ke lima membantu dalam pengembangan umkm dalam hal produksi maupun promosi, disini terdapat beberapa umkm yang ada di desa Sugihan, ada beberpaa umkm yang ada yaitu pembuatan mancho, kripik tempe, rengginang, salee pisang, kripik pisang dan yang paling populer pembuatan reyeng (tempat ikan bakarr dari bambu) nahh padaa prokerr kali ini saya sangat berpartisipasi dalam membantu dan mengembangkan umkm karenaa saya sukaa belajarr hal baruu yaitu dengan mengunjunggi rumah produksi umkm pembuatan manchoo, salee pisang dan kripikk pisang.

Yang ke enam pembuatan saluran pipa biopori (Gabungan antara dua kelompok) disini merasaa sudah kecapেকan karena sudah memasuki akhir akhirr prokerr dan banyak sekali prokerr yang belom berjalan dan tabrakan, disini sayaa jugaa sangat maksimall karenaa jugaa ini merupakann prokerr unggulan dari kelompok kitaa, dari proses yang pertamaa dari ketua kelompok rapat dengan kepala desaa, ketua BPD, karang tarunaa dan jugaa sekertaris desa, kemudiann dijelaskan secara rinci terkait biopori dan kemudian kitaa sepakat untuk melakukan program biopori ini bersama-sama dan dikerjakan barengg bersama perangkat desaa, mulai dari pemotongan pipa, melubangi pipa, menggali tanah sedalam 1 meterr dengan menggunakan alat gali biopori dann menanam biopori yang didalamnya dikasihh pupuk organik dan daun daun kering atau jerami.

Yang ke tujuh penanaman tanaman obat-obatan keluarga dan pengecetan tulisan PUSTU (Puskesmas Pembantu), disini teman-teman berkordinasi dengan ketua PKK dan melakukan penanaman TOGA di depan PUSTU. Yang terakhir tentang sosialisasi bulliying (kelompok satu) di SD sugihan 1, padaa saat sosialisasi yang diikuti oleh anak kelas 4, 5 dan 6 Sd, dan alhamdulillahh banyak yang berpartisipasi dan megikutiinya

dengan baik, ini juga bisa menjadi bekal buat anak-anak usia segitu yang mana masih labil dan emosional.

Dari KKN ini saya selaku ketua kelompok merasa sangat kesal dan bangga kepada teman-teman yang mempunyai sifat berbeda-beda, ada beberapa macam karakter dan bahasa yang saya dapat, tetapi berkat kekompakan dan koordinasi dengan baik proker-proker yang diangan-angan menjadi terlaksana dengan lancar dan aman. Saya juga mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasamanya kepada teman-teman yang telah membantu saya, intinya saya pribadi sangat bangga bisa mengenal dan mempunyai anak-anak seperti kalian semua ^\_^ .



# Sudut Pandang KKN Dari Seorang Anak Kemarin Sore

*Oleh: Jatmiko Hidayatulloh Amanah Mahardika*

Pada tanggal 18 Desember 2023, pemberangkatan gelombang pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN SATU Tulungagung dipenuhi oleh suasana canda dan tawa mahasiswa, menciptakan suasana antusias yang bercampur dengan kekhawatiran menjelang 40 hari petualangan yang menanti mereka. Raut wajah yang mencerminkan perasaan tersebut tergambar jelas pada peserta KKN saat mereka bersiap-siap untuk memasuki fase baru dalam perjalanan akademis mereka. Lapangan utara menjadi saksi bisu dari apel pemberangkatan peserta KKN, menjadi saksi ketika semangat mereka berkobar-kobar. Rektor UIN SATU dan jajarannya memberikan kehadiran langsung, memberikan dukungan dan semangat kepada mahasiswa yang akan mengabdikan diri selama 40 hari kedepan. Kehadiran mereka mengukuhkan komitmen institusi terhadap pengembangan karakter dan kontribusi sosial mahasiswa. Saat mahasiswa berbaris rapi, kesiapan mereka menciptakan energi positif yang memenuhi udara. Langkah maju mereka menandai awal dari sebuah perjalanan yang tidak hanya tentang pembelajaran akademis, tetapi juga tentang pengalaman hidup dan pemberdayaan diri. Peserta KKN akan menghadapi tantangan dengan tekad tinggi, sementara canda tawa mereka menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka. Mereka siap untuk memberikan yang terbaik dalam membantu dan mendukung masyarakat setempat, merangkul makna sejati dari Kuliah Kerja Nyata. Perjalanan ini diharapkan menjadi babak baru yang membentuk karakter, memperluas wawasan, dan meningkatkan kesadaran sosial bagi setiap peserta KKN UIN SATU Tulungagung.

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) kali ini mengusung tema yang sangat bernilai, yaitu "Kemaslahatan Keluarga". Sebuah tema yang penuh makna, mencerminkan pentingnya membentuk keluarga yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai agama. Kegiatan ini diadakan di Kecamatan Kampak, yang terdiri dari tujuh desa, di mana setiap desa memiliki dua kelompok yang bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam membentuk kemaslahatan keluarga. Saya sangat beruntung berada di kelompok Sugihan 2, di mana saya akan memiliki kesempatan untuk mengenal berbagai hal baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Desa Sugihan di Kecamatan Kampak menjadi ladang pembelajaran bagi saya dan teman-teman sekelompok. Kemaslahatan keluarga, dalam konteks ini, menjadi fokus utama kegiatan KKN. Bagaimana kita dapat membantu masyarakat setempat membangun keluarga yang kuat dan harmonis sesuai dengan ajaran Islam? Inilah pertanyaan yang akan kami jawab melalui berbagai kegiatan dan interaksi dengan masyarakat.

Kami, sebagai agen perubahan di tingkat desa, akan mengadakan berbagai program di desa sugihan ini. Setiap divisi memiliki tugasnya masing-masing. Adapun divisi dalam kelompok 2 KKN Sugihan antara lain Divisi Pendidikan dan teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Saya sendiri berada dalam Divisi Pendidikan bersama dengan 3 orang teman saya ikut membantu dalam kegiatan belajar mengajar di RA Al-Hidayah Sugihan dan SDN 1 Sugihan. Selain itu, kami juga akan mendorong kegiatan-kegiatan social yang mempererat hubungan antarwarga desa. Program gotong-royong, pengajian, yasinan rutin, dan kegiatan positif lainnya akan diadakan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kemaslahatan keluarga.

Selama menjalani program KKN dengan tema "Kemaslahatan Keluarga" di Kecamatan Kampak, komitmen kami sebagai peserta sangatlah kokoh. Kami tidak hanya melibatkan diri dalam

memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, tetapi juga dengan tekad untuk belajar sebanyak mungkin dari mereka. Dalam upaya memahami kearifan lokal, kami mencoba meresapi segala aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam konteks keluarga. Kami ingin memahami dengan mendalam bagaimana mereka menjalankan kehidupan berkeluarga yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Interaksi harian dengan warga setempat akan menjadi jendela bagi kami untuk menangkap kebijaksanaan yang telah terwariskan dari generasi ke generasi.

Penting bagi kami untuk tidak hanya membawa pengetahuan teoritis, tetapi juga untuk

mendalami realitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan meresapi kearifan lokal, kami berharap dapat memperkaya pemahaman kami tentang bagaimana masyarakat setempat menjalin hubungan antar masyarakat dan dalam keluarga dengan harmoni dan penuh kasih sayang. Dengan informasi yang sudah di dapat dari masyarakat, kami akan mencoba memperkenalkan konsep keluarga masalah pada masyarakat.

Selain itu, tujuan kami tidak hanya terbatas pada memberikan kontribusi nyata, tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman berharga yang dapat membentuk karakter dan pemahaman kami tentang kehidupan keluarga yang sejati. Dengan bersikap terbuka dan penuh rasa ingin tahu, kami yakin setiap interaksi dengan masyarakat akan menjadi pelajaran berharga yang membentuk perspektif kami tentang arti sejati dari kehidupan berkeluarga. Program KKN bukan hanya sebuah tugas rutin, melainkan sebuah perjalanan personal dan kolektif menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang makna keluarga dalam Islam. Kami bertekad untuk menjadi perpanjangan tangan positif dalam masyarakat setempat, sambil tetap merangkul pelajaran berharga dari mereka untuk membentuk pandangan kami tentang kehidupan keluarga yang berkualitas dan Islami.

Dengan semangat kebersamaan, kami, sebagai agen perubahan, akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mencapai tujuan bersama, yaitu membentuk lingkungan yang damai, bahagia, dan berkah. Program KKN kali ini bukan hanya sekadar kegiatan wajib, tetapi sebuah perjalanan menuju pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan berkeluarga yang berlandaskan syariat Islam.

# Menginspirasi Perubahan Melalui Keluarga Maslahat Di Desa Sugihan

*Oleh: Danang Yuda Nugraha*

Saya, Danang, adalah seorang mahasiswa Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sugihan, Kecamatan Kampak. Kegiatan ini bukan hanya sekadar tugas akademis, tapi sebuah perjalanan penuh makna untuk mewujudkan konsep keluarga maslahat di tengah masyarakat pedesaan yang hangat ini.

Pertama-tama, keluarga maslahat bukanlah konsep semata-mata tentang kekerabatan darah. Keluarga maslahat adalah ekosistem sosial yang melibatkan hubungan harmonis antara individu-individu di dalamnya untuk mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan bersama. Danang, sebagai koordinator desa, menyadari pentingnya membangun dan memelihara hubungan kuat di antara warga desa sebagai langkah awal menuju perubahan yang berarti.

Pentingnya peran keluarga maslahat juga tercermin dalam upaya peningkatan kualitas hidup warga. Danang tidak hanya fokus pada infrastruktur fisik, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi. Program pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas diluncurkan, melibatkan anggota keluarga maslahat dalam kegiatan yang meningkatkan kompetensi mereka. Ini bukan hanya sekadar memberikan ikan, tetapi juga memberikan kail dan mengajarkan cara menangkap ikan.

Dalam konteks keluarga maslahat, pendidikan dianggap sebagai tonggak utama yang mengarah pada perubahan berkelanjutan. Danang memahami bahwa investasi dalam

pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan membentuk generasi penerus yang lebih berdaya. Oleh karena itu, program-program pendidikan dan pelatihan dikembangkan untuk memastikan setiap anggota keluarga maslahat memiliki akses dan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam konteks keluarga maslahat, pendidikan dianggap sebagai tonggak utama yang mengarah pada perubahan berkelanjutan. Danang memahami bahwa investasi dalam pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan membentuk generasi penerus yang lebih berdaya. Oleh karena itu, program-program pendidikan dan pelatihan dikembangkan untuk memastikan setiap anggota keluarga maslahat memiliki akses dan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam menciptakan keluarga maslahat. Oleh karena itu, kami aktif berpartisipasi dalam mengajar di berbagai lembaga pendidikan seperti SD, TK, dan PAUD di Desa Sugihan. Kami, sebagai agen perubahan, berusaha menyemai ilmu dan nilai-nilai positif kepada anak-anak desa, membantu mereka meraih masa depan yang lebih cerah.

Namun, tak hanya di lembaga formal, kami juga memberikan perhatian khusus pada lembaga pengajaran agama, TPA/TPQ. Dalam suasana yang penuh kehangatan, kami berbagi pengetahuan agama dan moral kepada anak-anak. Ini adalah bentuk kontribusi kami untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan moral yang kuat.

Kesehatan adalah modal utama keluarga yang bahagia. Oleh karena itu, kami turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Melalui kegiatan ini, kami memberikan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Sugihan. Kami berharap masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan bahagia.

Pentingnya ekonomi lokal juga menjadi fokus kami. Kami berusaha membantu dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa. Mulai dari mendukung produksi hingga mempromosikan produk lokal, kami berharap dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Inisiatif ini juga sebagai langkah konkret dalam membentuk keluarga maslahat yang sejahtera secara ekonomi.

Salah satu proyek kolaboratif yang menarik adalah pembuatan saluran pipa biopori. Proyek ini melibatkan kerjasama dua kelompok di desa. Selain mengatasi masalah sanitasi, proyek ini juga membangun kolaborasi dan rasa kebersamaan antarwarga. Inilah wujud nyata bahwa keluarga maslahat tidak hanya berlaku di ranah privasi, tetapi juga melibatkan seluruh masyarakat desa.

Kami juga terlibat dalam kegiatan penanaman tanaman obat keluarga. Masyarakat Desa Sugihan semakin sadar akan manfaat tanaman obat tradisional dalam menjaga kesehatan keluarga. Dengan membudidayakan tanaman obat secara bersama-sama, kami tidak hanya menciptakan lingkungan yang hijau tetapi juga memberikan alternatif pengobatan yang alami dan terjangkau.

Sosialisasi parenting merupakan langkah strategis kami dalam membentuk keluarga maslahat. Dengan melibatkan kelompok orangtua, kami berbagi pengetahuan tentang pola asuh yang baik, pengembangan potensi anak, dan cara mendukung perkembangan anak secara optimal. Tujuan kami adalah membentuk keluarga yang harmonis dan mendukung perkembangan anak-anak secara menyeluruh.

Terakhir, sebagai mahasiswa yang aktif dan bersemangat, kami menyelenggarakan turnamen futsal se-Kecamatan Kampak. Turnamen ini bukan hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana mempererat hubungan antarwarga desa. Semangat bersama dalam menyukseskan acara menciptakan rasa persaudaraan yang kuat di antara kami.

Melalui KKN ini, kami, sebagai mahasiswa Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah, tidak hanya menjadi agen perubahan di Desa Sugihan, tetapi juga bagian dari keluarga maslahat yang kami ciptakan. Kami berharap bahwa jejak perubahan ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain. Bersama-sama, mari kita sambut masa depan yang lebih baik melalui konsep keluarga maslahat yang kami bina dengan sepenuh hati di Desa Sugihan.

# Bermaslahat Dengan Masyarakat

*Oleh : Rahmad Sulung M*

KKN ( Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan dari kampus yang diwajibkan untuk mahasiswa, yang mana kegiatan tersebut merupakan suatu pengabdian masyarakat yang dilakukan di saat libur semester, liburan semester saya kali ini berbeda dengan yang sebelumnya, yang mana sebelumnya ketika libur semester saya di rumah saja dan sekedar membantu pekerjaan orang tua di sawah, tapi kali ini liburan saya disibukkan oleh kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Pada saat pengumuman pendaftaran kuliah kerja nyata dari kampus, saya berangan-angan dan memiliki rencana untuk mengambil kegiatan KKN yang berada di kabupaten Tulungagung agar tidak terlalu jauh dari kampus, tetapi saat pendaftaran dibuka, keinginan saya untuk mendapatkan desa KKN yang saya inginkan tidak terjadi karena berebut dengan banyaknya mahasiswa yang mendaftar, akhirnya saya memilih Desa secara acak karena saat itu pikiran saya yang penting ikut kegiatan KKN gelombang 1, alhasil saya tersesat di desa Sugihan kecamatan kampak kabupaten Trenggalek. saat itu saya sama sekali tidak mengetahui bagaimana kondisi atau lokasi Desa Sugihan tersebut dan saya tidak memiliki teman yang saya kenal dalam satu kelompok.

Pada tanggal 18 desember 2023, saya dan teman-teman berangkat ke lokasi KKN di desa Sugihan kecamatan kampak kabupaten Trenggalek, dan saat kami sampai lokasi, kami sangat disambut hangat oleh masyarakat serta kepala desa dan jajarannya. ini merupakan kali pertama saya dipercaya untuk menjadi CO divisi komunikasi dan publikasi, yang mana saya

sendiri belum memiliki pengalaman di bidang tersebut sama sekali, ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya untuk mengasah kemampuan saya lebih jauh lagi di bidang media.

Saya dan teman-teman datang ke desa Sugihan dengan membawa tema "KELUARGA MASLAHAT" yang kami sendiri sebenarnya juga belum mengetahui apalagi memahami arti dari masalah tersebut, kampus UIN 1 Tulungagung merupakan yang pertama dalam membawa tema tersebut dalam kegiatan kuliah kerja nyata, tapi seiring berjalannya waktu akhirnya saya memahami arti keluarga masalah itu merupakan keluarga yang memiliki hubungan baik antar sesama, selalu mengajar kebaikan, dan membawa dampak positif dalam rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini timbul dari diri kita sendiri dan lingkungannya. Semua keluarga kebanyakan mengedepankan kemaslahatan, karena dengan masalah dapat membuahkan hasil yang harmonis terhadap keluarga dan tetangga.

Di minggu pertama saya dan teman-teman melakukan anjongsana ke setiap rumah di lingkungan posko kami untuk mengenal dan memperkenalkan diri kepada para warga yang desanya kami tempati untuk melakukan pengabdian agar dapat mengenal lebih dekat satu sama lain, lalu kami juga mengadakan tahlil di posko serta mengundang beberapa warga dan tokoh masyarakat di lingkungan kami untuk menjadi awal mula kegiatan kami di desa tersebut.

Seiring berjalannya waktu, saya menemukan arti keluarga masalah di dalam salah satu keluarga yang rumahnya di sebelah timur posko, keluarga tersebut merupakan keluarga bapak Jito yang merupakan salah satu pengajar di TPQ darunnajah, Pak Jito merupakan kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani dan pembuat reyeng, yang memiliki istri dan dua orang anak perempuan, dalam pandangan saya, Pak jito berhasil mendidik keluarganya menjadi keluarga yang baik terutama dalam hal pendidikan agama, yang bisa dilihat dari keseharian Pak jito yang merupakan pengajar di TPQ, dan anak-anaknya yang berperilaku

sangat baik serta taat dalam hal agama tanpa ada sedikit paksaan dari orang tua.

Selama saya melakukan pengabdian di desa Sugihan, saya mendapatkan banyak pengalaman baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan, rutinan Yasin di lingkungan tersebut merupakan hal yang baru bagi saya karena di saat pembacaan Yasin semua jamaah menghadap ke arah barat atau kiblat lalu setelah pembacaan yasin selesai langsung dilanjutkan salat isya berjamaah setelah itu makan dan bercengkerama, makanan yang disuguhkan saat yasinan selalu enak contohnya seperti sate ayam, sate kambing, gulai kambing, ikan asap laut dan lain-lain, hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi saya karena di desa asal saya ketika yasinan rutin itu jamaah tidak menghadap ke barat dan tidak langsung dilanjutkan salat isya, hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat positif bagi saya.

Selama kegiatan kuliah kerja nyata, saya dan teman-teman mengikuti banyak kegiatan masyarakat dan menjalankan program kerja yang kami rancang, contohnya seperti mengunjungi dan membantu UMKM di desa tersebut yaitu produksi sale pisang, keripik pisang, dan mancing yang merupakan makanan khas Desa Sugihan dan Trenggalek, di bidang pendidikan kami juga membantu kegiatan belajar di SDN Sugihan 1, dan RA Al hidayah yang bertempat di dusun karangsono Desa Sugihan, di bidang kesehatan kami juga ikut serta membantu ibu-ibu PKK dalam melakukan posyandu, imunisasi, serta memberikan serta melakukan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), di bidang keagamaan kami juga membantu mengajar TPQ darunnajah yang bertempat di sebelah barat posko kami setiap sore hari.

Saya sangat senang dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata ini, karena di sini saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan sudah seperti keluarga sendiri walaupun kami baru mengenal selama kurang lebih 40 hari, dengan berbagai karakter dan sifat teman-teman saya, membuat saya belajar dari hal apapun yang bisa ambil kebaikannya, dan saya sangat senang

serta berterima kasih kepada masyarakat desa Sugihan karena sudah menerima saya dan teman-teman dengan sangat baik bahkan saya merasa sudah menjadi bagian dari masyarakat desa Sugihan. 40 hari sudah kami lalui di desa Sugihan dengan tidak terasa, bahkan saya sendiri merasakan waktu yang sangat cepat karena sangat betah di lingkungan Desa Sugihan. dari sini saya belajar banyak hal untuk pendewasaan diri dan untuk memperbaiki diri.

Terima kasih kepada semua masyarakat Desa Sugihan dan teman-teman kelompok KKN, semoga kedepannya kita bisa bertemu lagi dan saya harap silaturahmi kita tidak akan terputus.

# **Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Keluarga Maslahat" di Desa Sugihan: Membangun Kesejahteraan Bersama**

*Oleh: Kharisma Syadina Salsabila*

Perjalanan pengabdian kami di Desa Sugihan telah membawa kami pada suatu episode yang penuh makna, di mana kami tidak hanya menjadi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir, tetapi sekaligus menjadi agen perubahan bagi masyarakat setempat. Rentang waktu 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 telah menjadi tonggak bersejarah dalam perjalanan pengabdian masyarakat kami di kawasan ini, khususnya di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Dengan bergabung dalam kelompok KKN Sugihan 2, kami mengusung tema "Keluarga Maslahat" sebagai komitmen utama. Kami yakin bahwa keluarga yang berkualitas bukan hanya memberikan manfaat bagi anggotanya, tetapi juga menjadi sumber keberkahan bagi masyarakat sekitar. Desa Sugihan, dengan segala potensi dan kekayaannya, memberikan panggung yang tepat bagi kami untuk mewujudkan visi ini.

Sebagai langkah awal, kami menyelami realitas Desa Sugihan melalui studi mendalam. Tidak hanya sekadar mengidentifikasi potensi dan kebutuhan, tetapi kami juga mencoba meresapi nilai-nilai lokal yang menjadi akar kehidupan di sini. Pemahaman mendalam ini menjadi landasan kuat bagi pembentukan program KKN kami, yang kami rancang sebagai jalinan komprehensif antara pendidikan, kebudayaan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.

Pendidikan menjadi ujung tombak program kami. Kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi sumber daya manusia di Desa Sugihan. Melalui berbagai kegiatan edukatif, kami berupaya meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat, dari anak-anak hingga dewasa. Pemberdayaan ini diharapkan dapat membuka pintu kesempatan lebih luas bagi generasi mendatang.

Kebudayaan menjadi unsur tak terpisahkan dari identitas Desa Sugihan. Kami menggali potensi wisata budaya yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Dengan melibatkan komunitas dalam berbagai kegiatan seni dan budaya, kami berharap dapat menciptakan suasana yang memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan akan warisan budaya mereka.

Kesehatan menjadi fokus kami dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kami berkolaborasi dengan tenaga kesehatan setempat. Memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat, dan Langkah ini diambil untuk mengurangi tingkat penyakit dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Ekonomi lokal kami dorong melalui program pengembangan usaha mikro dan kecil. Dengan cara mempromosikan UMKM tersebut melalui media sosial. Dengan demikian, kami berharap akan semakin banyak yang mengetahui produk tersebut dan dapat meningkatkan Tingkat penjualan UMKM tersebut sehingga dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan.

Lingkungan hidup menjadi aspek penting dalam perencanaan program KKN kami. Kami berupaya melakukan kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, mulai dari penanaman pohon, pengelolaan sampah, hingga pembuatan biopori. Langkah-langkah ini diambil dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem lokal.

Sebagai mahasiswa KKN, kami tidak hanya menjadi saksi tetapi juga bagian dari perubahan positif di Desa Sugihan. Melalui

pendekatan holistik ini, kami berharap dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan dan mendorong pemberdayaan masyarakat untuk melanjutkan perubahan positif di masa depan. Dengan semangat "Keluarga Maslahat," kami bersama-sama membentuk narasi kehidupan yang lebih baik untuk Desa Sugihan.

Divisi Pendidikan dan Teknologi kami menjalani perjalanan yang penuh semangat dalam membawa perubahan di sektor pendidikan Desa Sugihan. Setiap langkah yang kami ambil di RA Al-Hidayah dan SDN 1 Sugihan tidak hanya berfokus pada pemberian pelajaran, tetapi juga pada pembagian nilai-nilai kehidupan yang mendalam. Kami berupaya menjadikan setiap ruang kelas di TPQ pada sore hari sebagai tempat yang penuh makna, di mana cinta akan agama dan budaya ditanamkan secara mendalam.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kami membawa harapan ke Tapos Asy Syifa, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan sebagai pondasi keluarga yang kokoh. Dengan tekad kuat, kami berusaha menciptakan pemahaman yang lebih mendalam akan hubungan erat antara kesehatan dan lingkungan hidup. Di samping itu, Divisi Ekonomi kami merangkul UMKM Sale Pisang, membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi lokal bukan hanya tentang perkembangan bisnis, tetapi juga tentang membangun keluarga yang sejahtera secara menyeluruh.

Dalam perjalanan kami untuk menciptakan perubahan positif di Desa Sugihan, kami menganggap penting untuk tidak hanya terlibat dalam kegiatan formal tetapi juga memperkuat ikatan sosial melalui bercengkrama dan keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari tetangga. Setiap senyum dan sapaan hangat yang kami bagikan di antara warga Desa Sugihan menjadi benang yang menjalin kebersamaan.

Salah satu bentuk kebersamaan yang kami anut adalah tradisi "rewang". Rewang merupakan kegiatan gotong royong di

mana warga desa bersatu untuk membantu satu sama lain dalam berbagai keperluan, seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki infrastruktur desa, atau bahkan membantu memasak saat ada hajatan. Kami turut serta dalam kegiatan rewang ini.

Dalam momen-momen rewang, bukan hanya tangan kami yang bekerja, tetapi juga hati kami yang turut merasakan kehangatan kebersamaan. Bercengkrama sambil bekerja sama menciptakan suasana yang penuh keakraban di antara kami dan warga Desa Sugihan. Kami tidak hanya berada di sini sebagai penyelenggara kegiatan, melainkan sebagai bagian dari komunitas yang saling peduli.

Rewang menjadi wadah untuk membangun kepercayaan dan solidaritas di antara kami. Ketika sebuah rumah membutuhkan bantuan kami bersatu untuk meringankan beban sesama. Ini bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan dukungan moral dan merayakan kebahagiaan bersama.

Melalui kegiatan rewang, kami membuktikan bahwa "hidup bersama" bukanlah slogan kosong, tetapi konsep yang kami terapkan dalam tindakan nyata. Setiap langkah kecil dalam rewang menjadi bagian dari upaya kami untuk menciptakan keluarga yang saling mendukung dan sejahtera di Desa Sugihan. Inilah salah satu cara kami mengintegrasikan kegiatan sehari-hari dengan semangat "Keluarga Maslahat," di mana kebahagiaan dan keberhasilan bersama menjadi tujuan utama yang kami kejar.

Tidak hanya terlibat dalam kegiatan formal, piket di Balai Desa menjadi bentuk keterlibatan langsung kami dalam kehidupan sehari-hari desa. Kami percaya bahwa dengan hidup bersama masyarakat, kami dapat memberikan dampak yang lebih besar. Ini bukan sekadar "berada" di sini, tetapi benar-benar "hidup bersama" dengan setiap warga Desa Sugihan.

Meskipun jadwal padat yang kami susun menuntut komitmen dan dedikasi tinggi, namun kami melihatnya sebagai

ruang untuk memberikan dampak positif. Keterlibatan kami bukanlah sekadar rutinitas, melainkan ikhtiar tulus untuk menciptakan keluarga yang sejahtera, sehingga setiap sentuhan cinta dan perhatian kami dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Perjalanan ini bukan sekadar catatan kegiatan, tetapi sebuah kisah hidup yang penuh dengan kebersamaan dan perubahan positif. Harapannya, setiap tindakan kecil yang kami lakukan dapat menjadi semangat yang menyala, menerangi jalan bagi keluarga di Desa Sugihan. Ini bukan akhir, melainkan sebuah permulaan yang diiringi keyakinan kami bahwa langkah-langkah kecil ini akan berdampak besar. Melalui tema "Keluarga Maslahat," kami dengan tulus berkomitmen untuk membawa sentuhan kebaikan dan kesejahteraan kepada setiap keluarga di Desa Sugihan, menjadikan mereka bagian dari perubahan positif yang kami perjuangkan.



# **Pengabdian Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Maslahat di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat**

*Oleh : Tina Windianti Rohmania*

Kuliah kerja nyata atau KKN adalah salah satu program wajib yang diharuskan setiap kampus. UIN SATU sendiri juga melaksanakan program ini dengan kurun waktu 40 hari. Pada gelombang satu dilaksanakan pada tanggal 18 Desember sampai 26 Januari 2024. Salah satu jenis KKN yang dilaksanakan adalah KKN Reguler Multisektoral dengan jumlah 28 anak per-kelompok.

Aku sendiri mengikuti jenis KKN Reguler Multisektoral dan berada di Desa Sugihan dengan kelompok 2 atau bisa di sebut Posko KKN Desa Sugihan 2. Bertempat di Dusun Karangsono Desa Sugihan. Sebelum mengikuti KKN aku di sibukkan dengan persiapan yang lumayan mendadak dan khawatir tidak mendapat kuota. Untungnya aku berhasil daftar di gelombang satu. Setelah semua persiapan yang dilakukan akhirnya kita berangkat pada tanggal 18 Desember 2023 pukul 09.00. sebelum berangkat kita melakukan upacara pemberangkatan yang dilakukan di Kampus pada pukul 06.50. sesampainya di posko kami istirahat, menurunkan barang-barang, makan siang kebetulan karena kita baru datang dan belum membersihkan tempat tinggal sementara kami, jadi kami membeli makan di luar. Pada saat itu kami membeli untuk makan siang berupa mie ayam dan bakso. Setelah makan siang kami tidur siang dan sorenya membersihkan posko untuk tempat tidur dan memasak untuk sore hari. Karena tempat yang seadanya jadi ada

yang tidak mendapatkan tempat tidur di bagian luar sehingga ada yang di dalam kamar. Salah satunya adalah aku.

Kegiatan awal yang kita lakukan adalah anjingsana atau berkenalan dan bersilaturahmi kepada warga sekitar dengan mengadakan doa bersama dan juga mengunjungi rumah-rumah warga sekitar posko yang kita tempati sebagai bentuk perkenalan dengan warga sekitar. Salah satu kegiatan yang aku lakukan dalam kunjungan tersebut yaitu belajar membuat reyeng. Karena di desa Sugihan sendiri banyak masyarakat yang bisa membuat kerajinan berupa reyeng ikan. Tidak hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang juga untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Itu adalah salah satu pengalaman yang sangat berharga yang aku lakukan di desa Sugihan.

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan proker. Banyak sekai proker yang kita lakukan di desa Sugihan salah satunya proker dari divisi pendidikan yaitu belajar menari bersama anak-anak sekitar posko. Aku juga sempat ikut belajar menari bersama mereka. Kegiatan ini disambut antusias oleh anak-anak karena mereka juga tidak ada kegiatan karena bertepatan dengan libur semester ganjil. Selain menari ada juga kegiatan lain untuk mengisi liburan yang dilakukan oleh divisi pendidikan yaitu pembuatan prakarya, berupa celengan dan tempat pensil yang dibuat dari botol bekas air mineral.

Saat pembelajaran mulai berlangsung kami juga membantu kegiatan KBM di RA Al-Hidayah Sugihan dan SDN 1 Sugihan. dalam keikutsertaan pembelajaran yang dilakukan di RA menjadi pengalaman dan pembelajaran berharga bagi kami semua. Kami belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan anak-anak dengan berbagai usia mulai dari 4 sampai 5 tahun. Banyak karakter dan sifat-sifat anak yang memerlukan kesabaran dan perhatian khusus. Aku sangat kagum dengan guru-guru di RA tersebut mereka melakukan pekerjaannya dengan ikhlas dan sabar tanpa mengeluh untuk membangun karakter anak-anak yang baik dimasa depan. Karena karakter terbentuk mulai dari

anka-anak. Dengan kita menanamkan nilai kebaikan mulai dari dini akan membentuk akhlak yang baik pula bagi anak-anak di masa mendatang.

Selain berinteraksi dengan anak-anak kami juga banyak berinteraksi dengan warga sekitar. Kita belajar bagaimana cara bermasyarakat yang baik, menjaga silaturahmi dengan warga agar tercipta suasana yang baik pula selama kita tinggal di desa Sugihan. Warga sekitar juga menyambut baik kedatangan kita di desa Sugihan. Kegiatan yang kita lakukan dalam menjaga hubungan baik dengan warga sekitar adalah mengikuti yasinan rutin. Selain kita mendapatkan pahala dari kegiatan tersebut kita juga dapat berkomunikasi dengan ibu-ibu sekitar untuk menjaga silaturahmi agar tetap terjaga dengan baik. Selain ibu-ibu, anak-anak sekitar juga ada yang mengikuti yasinan. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat jika desa Sugihan mengajarkan mengajarkan nilai keagamaan untuk anak-anak mulai dari dini. Mereka diikuti sertakan dalam segala kegiatan keagamaan yang dilakukan. Anak-anak sendiri juga terlihat antusias dengan kegiatan tersebut. Kegiatan lain yang berkesinambungan dalam meningkatkan nilai keagamaan untuk anak-anak sejak dini dengan adanya kegiatan TPQ di mushola Darun Najjah. Mahasiswa KKN dari kelompok kami juga membantu kegiatan belajar mengajar di TPQ tersebut. Kegiatan dilakukan setiap sore hari mulai pukul 16.00 sampai 17.30.

Selain belajar dengan warga sekitar kami juga belajar bersama dengan teman-teman kelompok kami. Belajar cara menghargai teman, menghargai pendapat yang berbeda, belajar mengakui kesalahan pada saat melakukan kesalahan dan bertanggung jawab kesalahan tersebut. Belajar bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan. Dan belajar bersama-sama dalam menghadapi berbagai jenis-jenis permasalahan yang muncul dalam kegiatan selama KKN berlangsung.

Dari seluruh kegiatan yang kami lakukan yang tidak semua saya sebutkan diatas. Dapat kita ambil pembelajaran atas apa saja yang harus kita lakukan di desa baru yang didatangi dan bagaimana cara memperlakukan orang baru yang bermukim di desa kita. Dimana masyarakat desa Sugihan sangat memperlakukan kita dengan sangat baik, menyambut dengan baik dan mempersilahkan, sangat membantu pelaksanaan kegiatan yang kita lakukan. Kita juga belajar berbagai *culture* baru di desa Sugihan.

# **Pendidikan Yang Tepat Dapat Menciptakan Generasi Berakhlakul Karimah**

*Oleh: Evy Indah Puspita*

Selama satu bulan penulis telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral di Desa Sugihan. Banyak sekali pengalaman berharga yang telah didapatkan. Masyarakat desa Sugihan dengan senang hati menerima kedatangan kelompok KKN kami. Kami disini tidak pernah merasa kekurangan dalam segala hal. Banyak kegiatan yang penulis beserta anggota kelompok lakukan disini mulai dari menyelesaikan proker hingga membantu kegiatan warga setempat. Penulis begitu kagum akan kehidupan masyarakat disini, terlihat begitu baik perilaku yang dimiliki oleh warga setempat.

Desa Sugihan merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Di desa ini terdapat beberapa lembaga khususnya lembaga pendidikan yang berbasis islam seperti Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Taman Pendidikan al-Qur'an, atau bahkan Pondok Pesantren sekalipun. Dilihat dari masyarakat sekitar tempat KKN pun banyak dari masyarakatnya yang taat beragama. Terlihat mushola bahkan masjid tidak pernah sepi dan banyak sekali warga yang melakukan shalat berjamaah baik orang tua maupun anak-anak. Perlu diketahui bahwa pendidikan pertama seorang anak adalah keluarga, khususnya kedua orang tua. Orang tua merupakan awal bagi terbentuknya akhlak dan karakter anak, serta merupakan pelopor dalam keluarga sebagai pendidik dalam membentuk baik buruknya tingkah laku seorang anak. Sebagian besar para orang tua di Desa Sugihan

mengajarkan anaknya untuk taat beragama, seperti rajin shalat dan mengaji. Hal tersebut mencerminkan bahwa warga Desa Sugihan memiliki akhlak yang mulia dan taat beragama. Dapat dilihat begitu berpengaruhnya suatu pendidikan akan baik buruknya akhlak yang dimiliki oleh seseorang.

Seperti yang diketahui pendidikan akhlak menurut al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna memberikan pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan ajaran islam yang berupa penanaman akhlak mulia yang merupakan cermin kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan perubahan yang direalisasikan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari. Kenyataan hidup yang meliputi: tingkah laku yang baik, cara berpikir yang baik dan bersikap baik yang dapat menjadikan manusia sempurna. Akhlak yang mulia akan mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi. Perbuatan mulia yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan adalah akhlak yang baik (akhlakul karimah). Kebaikan yang tersembunyi dalam jiwa atau dididik dengan pendidikan yang buruk sehingga kejelekan jadi kegemarannya, kebaikan menjadi kebenciannya dan perkataan serta perbuatan tercela mengalir tanpa rasa terpaksa. Maka yang demikian disebut akhlak yang buruk (akhlakul madzmumah).

Al-qur'an menjadi penyeru kepada pendidikan akhlak yang baik, mengajak kepada pendidikan akhlak di kalangan kaum muslimin, menumbuhkannya dalam jiwa mereka dan yang menilai keimanan seseorang dengan kemuliaan akhlaknya. Adapun tujuan pendidikan akhlak menurut al-Qur'an adalah terwujudnya manusia yang memiliki pemahaman terhadap pendidikan akhlak baik dan buruk yang tercermin dalam perilaku negatif, efektif dan psikomotorik secara terpadu sehingga terwujud manusia yang memiliki kesempurnaan akhlak sebagaimana yang digambarkan oleh Allah menurut al-Qur'an dan telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, sehingga terwujudlah keselamatan di dunia dan akherat. Pendidikan akhlak menurut al-Qur'an meliputi akhlak

terhadap Allah dan Rasul-Nya, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat dan akhlak terhadap alam sekitar kita.

Salah satu lembaga pendidikan di Desa Sugihan yang berbasis agama islam adalah RA Al-Hidayah Sugihan. Di sekolah ini tidak hanya dilakukan pembelajaran anak usia dini pada umumnya saja. Jika biasanya anak usia dini diajarkan untuk membaca, menulis atau bahkan berhitung, lain halnya dengan sekolah ini. Di RA Al-Hidayah Sugihan selain diajarkan materi-materi dasar tersebut, anak usia dini juga akan diajarkan terkait pengetahuan tentang keislaman sehingga dapat menunjang terbentuknya akhlakul karimah. Siswa di sekolah ini akan diajarkan mengenai hadist-hadist dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti hadist larangan minum sambil berdiri, hadist saling menyayangi dan lain sebagainya. Dengan pengajaran tersebut siswa akan mengetahui baik dan tidaknya perbuatan yang mereka lakukan. Tak dapat dipungkiri siswa di RA Al-Hidayah Sugihan sudah banyak mengetahui terkait hadist-hadist ataupun doa dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan lain sebagainya yang belum tentu orang dewasa pun mengetahuinya.

Hal itu semua tidak luput dari bantuan para guru atau ustadzah yang telah mengajarnya. Para guru dengan telaten dan sabar mengajari anak kecil yang notabeneanya susah untuk dikondisikan karena saking aktifnya, tetapi dapat dilihat bahwa usaha guru dalam mengajarkan hal-hal tersebut terbukti nyata. Selain diajarkan tentang hadist dan doa, siswa di RA Al-Hidayah Sugihan juga diajarkan mengenai tata cara shalat. Dalam salah satu hadits shahih dijelaskan bahwa shalat adalah tiang agama dan wajib hukum bagi seorang muslim melakukannya. Ketika seseorang mampu menjalankan ibadah tersebut, maka keimanannya akan lebih kokoh karena selalu memiliki pengingat. Oleh karena itulah mengapa mengajarkan shalat kepada anak perlu dilakukan sejak mereka masih kecil. Siswa RA AL-Hidayah

Sugihan pun juga diajarkan mengenai bagaimana cara bersikap dengan orang tua.

Pengajaran akhlak yang baik tidak hanya dilakukan di sekolah saja. Di Desa Sugihan juga terdapat Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Darun Najjah yang dijadikan sebagai tempat untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Selain sebagai pendidikan al-Qur'an, TPQ ini juga berupaya membentuk santri-santrinya untuk memiliki akhlak yang baik. Sebelum dimulainya pelajaran santri akan diajak untuk shalat secara berjamaah dan melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an terlebih dahulu.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang tepat dapat membentuk generasi berakhlakul karimah. Dengan memiliki akhlak yang baik, tentu seseorang tidak akan berani berbuat kerusakan. Akhlak yang baik akan menjadi benteng, akan menjadi perisai atau pelindung dalam setiap langkah kehidupan. Upaya membentuk generasi yang berakhlakul karimah telah tercermin pada sebagian besar masyarakat Desa Sugihan.

# **40 Hari Mengukir Kenangan Dibalik Kuliah Kerja Nyata : Menggerakkan Kegiatan Tanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

*Oleh : Dhea Ayu Rahmadina*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan atau suatu program yang diselenggarakan oleh suatu instansi pendidikan terutama di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Adanya kegiatan KKN tentunya sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, KKN ini juga diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa sehingga diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. KKN ini juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa sehingga mampu mengembangkan sikap moral, etika, dan tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai anggota masyarakat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan KKN Reguler Multisektoral yang dimulai pada 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 atau selama 40 hari dimana mahasiswa disebar di 2 kabupaten yang telah dibagi menjadi beberapa daerah. Desa Sugihan Kecamatan Kampak merupakan desa yang menjadi tempat kegiatan KKN saya, desa ini berlokasi tidak jauh dari perbatasan wilayah antara Tulungagung dan Trenggalek. Wilayah ini juga termasuk wilayah dataran rendah yang akses jalannya cukup mudah dan segala kebutuhan mudah dijangkau

sehingga cukup mendukung berbagai kegiatan diselenggarakan di daerah ini.

Pada tanggal 18 Desember 2023 merupakan hari pertama pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral. Kegiatan ini diawali dengan acara pelepasan yang dilaksanakan di lapangan voli UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada pukul 08.00 WIB, kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral beserta Dosen Pendamping Lapangan (DPL) masing-masing daerah. Setelah kegiatan pelepasan, kelompok kami bergegas menuju lokasi posko KKN Sugihan 2 bersama-sama. Sesampainya kami di posko, kami sepakat beristirahat dan melanjutkan kegiatan rapat untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan pada malam hari. Hasil dari rapat yang yakni, kami sepakat bahwa program kerja akan mulai dilaksanakan pada Minggu kedua. Kelompok kami sepakat bahwa untuk minggu pertama akan dipergunakan untuk perkenalan kepada tetangga dekat posko atau Masyarakat sekitar. Pada minggu pertama ini juga beberapa divisi melaksanakan anjongsana kepada perangkat desa untuk mencari informasi potensi yang ada di Desa Sugihan khususnya Dusun Karangsono beserta potensi-potensi yang ada di desa atau dusun ini. Dari hasil informasi yang didapat, potensi yang ada di desa Sugihan ini sangat banyak dan beragam. Beberapa rumah di dekat posko KKN Sugihan 2 merupakan rumah yang telah lama memproduksi reyeng bahkan dalam satu RT terdapat kurang lebih 5 pengrajin reyeng. Reyeng sendiri biasanya digunakan sebagai wadah untuk ikan laut yang dijual dalam bentuk kecil. Selain itu juga terdapat rumah produksi oleh-oleh khas Trenggalek, antara lain ada Manco, Kripik Pisang, Sale Pisang, Kripik Sagu, Kripik Tempe, dan lain sebagainya.

Daerah ini juga memiliki jenis tanah yang mudah ditanami macam-macam jenis tanaman. Oleh sebab itu, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dari KKN Sugihan 2 menyelenggarakan kegiatan Tanam Toga bersama dengan ibu-ibu PKK Desa Sugihan yang berlokasi di lahan kosong yang berada di depan Puskesmas

Pembantu Desa Sugihan. Tanam TOGA bersama ibu-ibu PKK ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 13.00 WIB. Rangkaian acara yang dilaksanakan yaitu diawali dengan Senam Sehat bersama dengan Ibu-Ibu PKK dan juga teman-teman KKN Sugihan 2. Acara berikutnya dilanjutkan dengan penanaman TOGA yang diawali dengan penyerahan secara simbolis dari KKN Sugihan 2 kepada Ketua PKK Desa Sugihan. TOGA yang ditanam yaitu ada 5 jenis tanaman yakni serai, kencur, kunyit, temulawak, dan Jahe. Kegiatan tanam toga yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sugihan 2 dan dibimbing oleh ibu-ibu PKK ini mendapat apresiasi yang baik dari ketua serta anggota PKK Desa Sugihan. Bu Rofi' selaku ketua PKK Desa Sugihan sangat mendukung adanya kegiatan tanam toga ini karena dalam PKK sendiri sebelumnya sudah ada rencana untuk melakukan tanam toga tetapi masih belum terlaksana, sehingga beliau sangat mendukung kegiatan tanam toga tersebut dilaksanakan. Kegiatan tanam toga sendiri sangat bermanfaat dalam mendukung pengurangan penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya. Tanaman toga juga membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan memiliki sifat antiinflamasi, sehingga sangat bermanfaat bagi Kesehatan tubuh.

Kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu membantu pelaksanaan Posyandu balita dan memberikan tambahan PMT bagi balita serta membantu pelaksanaan Imunisasi Pin Polio. Selain itu, setiap harinya kami selalu membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di RA Sugihan dan SD 1 Sugihan serta setiap Hari Rabu membantu kegiatan belajar di Taman Posya ndu Asy-Syifa. Setiap hari pada sore hari, kami juga membantu kegiatan mengaji di TPQ Darun Najjah dan menyelenggarakan les tambahan di posko setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kita selalu mengusahakan untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan desa, sehingga masih banyak kegiatan lain yang kita ikuti yang tidak dapat ditulis disini.

Selama KKN berlangsung, saya merasa senang dan bahagia bertemu dengan teman-teman yang sangat ceria setiap harinya. Rasa rindu dengan rumah tidak terlalu terasa karena disini kami selalu bercanda gurau untuk mengurangi rasa rindu dengan keluarga di rumah. Bertemu dengan teman-teman yang lucu dan ceria ini membuat kita juga mudah berbaur dengan tetangga atau Masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar juga sangat menerima kami dengan baik, selalu melibatkan kami dalam setiap acara baik kecil maupun besar agar terlaksana dengan lancar dan sukses. Saya selalu berharap dan berdoa apapun yang kami lakukan dan berikan di desa ini mampu membawa manfaat yang baik untuk Masyarakat dan desa. Harapan saya juga dapat menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik walaupun kegiatan KKN kami telah usai. Tidak lupa juga, saya juga mendoakan agar seluruh warga dan teman-teman selalu diberi Kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam melakukan kegiatan apapun. Serta, untuk teman-temanku kelompok KKN Sugihan 2 yang sangat saya banggakan, semoga selalu diberi Kesehatan, kemudahan, kelancaran serta kesuksesan dalam menuntut ilmu. Semoga selalu diberi kelancaran hingga wisuda dan mendapat gelar yang diimpikan, serta mendapat pekerjaan yang baik yang mampu membawa berkah.

# **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aksi Nyata Dampak Positif dan Pengalaman Menyentuh Hati**

*Oleh: Isa Runtu Leluni*

Satu hari sebelum keberangkatan KKN. hai, aku Isa Runtu Leluni mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Aku anggota KKN Sugihan 2 Kampak Kec. Trenggalek dari Divisi Komunikasi dan publikasi. Aku dari Kalimantan Tengah - Sampit. Aku anak pertama dari dua bersaudara, Adik aku bernama Naka Lelu Runtu Nuwu ( Laki-laki ).

Suatu hari dihari pemilihan desa KKN aku sangat bingung dan takut karena disini aku sendiri tanpa dampingan kedua orang tua, aku benar-benar bingung dan takut tidak tau ini di daerah mana, apakah desa ini jauh dari tempat kos aku, apakah desa ini nanti sulit satu persatu ketakutan datang menghampiri dikala itu. Akan tetapi, mamah selalu temani dan tenangin aku. Terima kasih buat mamah papah dan adik aku tersayang.

Dimulai pada tanggal 18 Desember, mulailah keberangkatan menuju desa Sugihan, disitu mulai kegiata dan teman-teman baru aku dimulai. Aku berpisah dengan 2 sahabatku tetapi aku tetap senang karena kita masih 1 kecamatan dan masih bisa bertemu seperti diacara turnamen futsal dan penutupan KKN sekecamatan kampak dan kita foto berama. Akan tetapi salah satu dari kita tidak bisa ikut karena menemani teman 1 poskonya yang sedang sakit.

Setiap pagi pukul 08.00 aku harus sudah siap karena harus mendokumentasi setiap proker bisa dari Divisi Kesehatan, Divisi Ekonomi, Divisi Agama dan Sosial Budaya, Divisi Pendidikan dan Teknologi.

Dan aku lebih sering menghandle dokumentasi dari Divisi Kesehatan yang meliputi dari Posyandu, Imunisasi, Tapos dan TOGA. Keluarga warga di desa sugihan ini sangat berpendidikan orang-orang ramah dan tamah.

Di proker lain mendokumentasikan pendidikan yang berangkat sangat pagi pukul 07.00 berangkat, kadang aku malas karena itu terlalu pagi.

Diseling itu aku kadang membantu temen-temen divisiku walaupun tidak seberapa aku sangat bangga karna mereka tidak pernah mengeluh akan aku. Terima kasih buat teman-teman divisiku.

Pendekatan dengan masyarakat sekitar posko, warganya sangat ramah aku mengambil pengalaman baru membantu tetangga sebelah posko untuk rewang dimana aku pelum pernah melakukan kegiatan dan kontribusi semasa dirumah.

Dari kami juga mambantu pembuatan biopori untuk desa, semoga apa yang kita bantu ini sangat membantu bagi warna di desa sugihan.

Pengadaan proker gabungan dari Sugihan 1 dan Sugihan 2 yaitu Turnamen Futsal sekecamatan Kampak. Dihari itu semua anggota KKN berkumpul sangat ramai dan banyak sekali yang berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. acara yang sangat meriah banyak mengundang warga sekitar untuk melihat dan menonton, banyak warga yang berjualan juga dan itu lumayan membantu untuk ibu-ibu yang berjualan atau pedagang kaki lima.

Dilain waktu dari kegiatan proker, aku menghabiskan waktu bercerita dan main-main dengan teman-teman diselingi dengan bercerita sambil bermain hp atau game walaupun signal disini sulit aku tetep bermain mobile legend karena itu adalah suatu

kebahagian, jalan-jalan sore disawah dan memuat dokumentasi vidio dan foto itu sangat menyenangkan.



Pernah sesekali aku merasa ketakutan di malam hari karena lambat tidur disitu sangat sunyi hanya suara jangkrik dan suara nafas temn-teman tidur saja aku merasa takut setakutnya rasa seperti cemas dan gelisah tapi pada waktu itu aku langsung wa mamah dan pas sekali mamah masih online wa dan masih terjaga untuk ku hehehe.

Dilain waktu juga aku mudah sekali sakit tetapi aku sangat-sangat bersyukur dan berterima kasih kepada teman-teman di posko ini karna mereka merawat diriku dengan baik dan nyaman, aku sampai terharu terima kasih temen-temenku.

Dimalam tahun baru aku lagi-lagi sakit dan melewatkan keseruan bersama dengan teman-teman. Dan baru-baru ini aku sakit lagi dan lagi huhhh payah sekali, mudah sakit dan sangat lemah.

Yup benar, pas ditanggal 22 januari 2024 penutupan KKN Mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG sekecamatan kampak tidak terasa 36 hari aku disini hampir selesai dengan semua tugas dari kampus maupun pengabdian kita terhadap warga di desa sugihan , aku merasa sedih karena akan berpisah dengan teman-teman, tapi bukan berarti kita tidak akan bertemu lagi karena kita satu Kampus satu Universitas hihi, dan yup dimana aku juga sangat senang karena aku berlibur pulang kerumah di Sampit bertemu mamah papah dan adik aku tersayang.

Sekian semua curhatan dari aku sehat-sehat terus ya kalian, sampai jumpa lagi teman-teman yang aku cintai dan aku sayangi sangat amat seru dan menyenangkan banyak pengalaman yang aku dapatkan banyak ilmu baru yang ku dapatkan dan hal positif yang aku terima.

Aku mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga desa sugihan karena telah membantu juga berjalannya proker kami dan tidak lupa kepada teman-temanku dari posko 2 sugihan.

# Keluarga Sebagai Pilar Kesejahteraan

*Oleh: Asmaul Husna*

Keluarga merupakan pilar utama dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Sebagai unit terkecil dalam struktur sosial, keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, keluarga bukan hanya sekadar tempat tinggal bersama, tetapi juga merupakan wadah untuk menciptakan maslahat atau kebaikan bersama. Salah satu aspek yang menandai keberhasilan sebuah keluarga adalah adanya rasa saling mendukung antaranggota keluarga. Dalam keluarga yang harmonis, setiap anggota merasa aman, dihargai, dan didukung dalam segala aspek kehidupannya. Ini menciptakan lingkungan yang positif, memungkinkan setiap individu untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sebagai contoh Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek merupakan desa yang terletak diantara hijaunya perbukitan dan sungai. Keindahan alamnya dipenuhi persawahan yang hijau, menggambarkan kehidupan perdesaan yang tenang dan damai. Masyarakat desa sugihan hidup dengan pola kehidupan yang selaras dengan alam sekitarnya, termasuk menjaga kebersamaan tradisi yang masih kental. Suasana desa yang sederhana namun penuh kehangatan. Masyarakat sugihan termasuk desa yang guyup rukun. Ditengah hiruk pikuk politik dan gencatan perekonomian dunia yang tidak stabil kehidupan di desa ini sangat harmonis. Walaupun mata pencaharian warga desa sugihan rata-rata adalah petani dan pembuat kreweng ikan tidak menutup kemungkinan desa ini juga memiliki keluarga keluarga yang maslahat.

Dalam praktik kuliah kerja nyata (KKN) ini, banyak pengalaman yang membuat saya terkesan dengan masyarakat desa sugihan. Desa Sugihan, sebagai bagian dari keluarga Maslahat, memancarkan aura kerukunan dan kebersamaan. Penduduknya saling membantu dalam kegiatan sehari-hari, serta menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong. Setiap keputusan diambil bersama demi kesejahteraan bersama, menciptakan lingkungan yang penuh kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Desa ini tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi dapat menjadikan contoh yang menginspirasi bagi desa-desa sekitarnya.

Masyarakat desa sugihan sangat baik kepada pendatang seperti kami. Saya dan teman-teman melakukan silaturahmi anjansana di rumah masyarakat, terutama di rumah kepala desa, pak RT, dan perangkat desa lainnya. Kami berkenalan dan menjelaskan tujuan kami untuk datang ke desanya. Kemudian timbul interaksi, rasa keakraban dan saling terbuka satu sama yang lain. Masyarakat juga mendoakan tujuan kami disini, agar progam kerja kelompok kami diberi kelancaran.

Keluarga juga memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anggotanya. Melalui interaksi sehari-hari, anggota keluarga saling berbagi pengalaman, memberikan dorongan, dan memberikan teladan moral. Sudah banyak keluarga di desa sugihan yang menerapkan hal tersebut dilihat dari respon setiap anggota keluarga yang ramah dan santun kepada pendatang. Keluarga dapat menjadi agen pembentukan karakter yang kuat, menciptakan generasi penerus yang memiliki integritas dan tanggung jawab. Namun, untuk mencapai maslahat dalam keluarga, perlu adanya komunikasi yang efektif antaranggota keluarga. Komunikasi yang baik memungkinkan setiap individu untuk menyampaikan ide, aspirasi, dan perasaannya dengan jujur dan terbuka. Dengan demikian, konflik dapat diatasi secara konstruktif, dan keputusan dapat diambil bersama-sama untuk kepentingan bersama. Tidak dapat

dipungkiri bahwa setiap keluarga menghadapi tantangan dan cobaan dalam perjalanannya. Namun, keluarga yang mampu mengelola konflik dengan bijak dan memperkuat ikatan emosional antar anggota keluarga akan lebih mampu mengatasi berbagai masalah. Solidaritas dan kesatuan dalam keluarga menjadi kunci untuk menjaga kestabilan dan kesejahteraan keluarga.

Sebagai kesimpulan, keluarga memiliki peran sentral dalam menciptakan maslahat atau kebaikan bersama. Melalui saling mendukung, pembentukan karakter, kerjasama ekonomi, dan komunikasi yang efektif, keluarga dapat menjadi pilar kesejahteraan yang kokoh. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama untuk membangun keluarga yang sehat dan harmonis, sebagai fondasi utama dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Pengalaman yang saya dapatkan pada waktu KKN banyak sekali. Dengan KKN kita diajarkan kekompakan, mandiri, rasa saling peduli, hingga sampai membentuk rasa kekeluargaan. Empat puluh hari yang cepat, hari pertama kita masih asing dalam pertemanan, seiring perjalanannya waktu timbul keharmonisan dan keakraban. Terimakasih kepada teman-teman, pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan terasa ringan dan menyenangkan. Sampai bernjumpa Kembali dilain hari dan sampai berjumpa Kembali di tangga kesuksesan.



# **Pengalaman Berharga Bersama KKN Sugihan 2**

*Oleh : Ayu Fadiliasari*

Assalamu'alaikum wr. wb. Saya Ayu Fadiliasari dari program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 5, mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berada di Desa Sugihan. Desa Sugihan berada di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Perjalanan dari Tulungagung menuju Trenggalek menghabiskan waktu selama 1 jam. Kami berangkat Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hari senin, tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 09.00 dan sampai di Sugihan pada pukul 10.00. Begitu sampai di Desa Sugihan kami langsung membersihkan posko yang kami tempati. Posko kami berada di RT. 11 RW. 12 Dusun Karangsono. Dan setelah itu kami istirahat, dan kegiatan kuliah Kerja Nyata baru dimulai pada hari selasa esoknya.

Saya berasal dari divisi ekonomi, dan memiliki beberapa program kerja, seperti membantu produksi dan promosi rumah produksi Az-Zahro yang memiliki produk antara lain sale, keripik pisang dan keripik tempe sagu. Yang bertempat di RT. 15 RW. 07, Dusun Karangsono. Untuk program kerja membantu produksi dan promosi rumah produksi Az-Zahro kami melakukan kegiatan setiap hari selasa dan kamis. Untuk kegiatan yang dilakukan antara lain membantu mengupas pisang, memasah pisang dan menggoreng pisang. Dari kegiatan membantu produksi sale saya mendapatkan pengalaman baru, saya sekarang dapat memasah pisang. Dan untuk promosi dilakukan melalui beberapa media, seperti membuat video untuk dishare di media sosial, membuat pamflet untuk dishare melalui WhatsApp, dan pembuatan banner sebagai kenang-kenangan dan peninggalan dari kuliah kerja

nyata kami. Kami juga melakukan kunjungan UMKM mancho yang berada di dusun ngimer. Dari kunjungan ini saya menjadi tahu proses untuk membuat mancho yang memakan waktu yang lama. Selain program kerja diatas, juga terdapat program kerja lain yaitu sosialisasi yang bertema menabung bersama anak-anak sekitar posko. Sosialisasi yang diadakan berjudul "Manfaat menabung sejak kecil", saya membuat pamflet yang berisi materi untuk dibagikan kepada para peserta. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan pembuatan prakarya celengan yang merupakan program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi. Diharapkan sosialisasi dan pembuatan celengan ini dapat memotivasi para adik adik untuk gemar menabung sedari kecil, dan menanamkan kebiasaan hidup hemat.

Selain melaksanakan program kerja divisi ekonomi, saya juga membantu program kerja divisi lain, seperti divisi pendidikan yang mengajar di SD dan RA serta belajar bersama dengan adik-adik sekitar posko. Kegiatan membantu mengajar di RA dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu. Saya ikut mengajar di RA sekitar empat kali dan berada dikelas yang berbeda beda. Saat pertama kali saya ikut dikelas B1 begitu juga yang kedua, jarak antara saya mengajar pertama dan kedua cukup lama, namun adik-adik RA masih mengingat nama saya begitupun bu guru yang mengajar dikelas tersebut, dan hal itu sangat mengesankan bagi saya karena masih diingat oleh mereka. Untuk di SD saya hanya ikut satu kali, dan saat itu kami mengajar pramuka di kelas (4) empat, (5) lima dan (6) enam. Dan untuk kegiatan belajar bersama dengan adik-adik sekitar posko dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat pada pukul 18.30. Saya juga ikut membantu program kerja divisi agama, sosial, dan budaya, yaitu mengajar mengaji, membersihkan masjid, dan juga yasinan bersama ibu-ibu. Kegiatan mengajar mengaji dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat, dan untuk kegiatan membersihkan masjid dilakukan pada hari jumat pagi pukul 06.00 sebelum kegiatan lainnya. Saya juga ikut program kerja divisi kesehatan dan

lingkungan hidup, yaitu membantu mengajar di taman posyandu (tapos) dan juga penanaman toga bersama ibu-ibu PKK.

Selain mengikuti kegiatan KKN, kami juga bersosialisasi dengan tetangga posko, seperti belajar membuat reyeng, disekitar posko hampir semua warganya dapat membuat reyeng sebagai penghasilan sampingan. Warga disekitar posko sangat baik pada kami, sering membantu dan memberikan kami makanan. Dan juga dapat menerima kami dengan baik disini, kami sangat bersyukur dapat tinggal di tempat ini, dan dapat bertemu dengan warga disini. Saya juga sangat bersyukur dan berterimakasih kepada teman-teman posko yang sangat baik dan dapat menerima saya dengan baik, disini saya menemukan keluarga baru dan belajar banyak hal dari teman-teman. Tak terasa kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah selesai, dari kita yang masih belum mengenal satu sama lain, hingga kini sudah tahu kebiasaannya. Dari minggu awal yang masih menangis ingin pulang hingga kini tertawa setiap hari. Di posko tidur bersama-sama, masak bersama, antri mandi, antri cuci baju, makan sepiring berdua dan masih banyak kegiatan lainya yang sangat menyenangkan. Terimakasih pada teman-teman dan juga semuanya. Semoga Kuliah Kerja Nyata ini dapat meninggalkan kesan yang mendalam untuk semuanya.



# Pentingnya Keluarga Sebagai Pilar Utama Dalam Masyarakat

*Oleh: Fayzatul Izza*

Keluarga merupakan entitas yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesejahteraan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Dalam perspektif Islam, keluarga disebut sebagai “masalahat,” yang berarti kepentingan atau kesejahteraan. Artikel ini akan membahas bagaimana keluarga dapat dianggap sebagai pilar utama dalam masyarakat, dengan mengedepankan nilai-nilai positif dan masalahat yang dihasilkannya.

Pentingnya keluarga masalahat adalah untuk menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, memelihara nilai-nilai moral, dan memberikan kontribusi positif dalam skala yang lebih besar. Keluarga masalahat mengedepankan prinsip solidaritas, tanggung jawab bersama, dan saling peduli antaranggota keluarga.

Keluarga masalahat merujuk pada konsep keluarga yang berorientasi pada kebaikan bersama dan kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, keluarga tidak hanya dianggap sebagai entitas yang memenuhi kebutuhan individu, tetapi juga sebagai unit yang berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan mengadopsi konsep keluarga masalahat, diharapkan keluarga mampu memainkan peran aktif dalam membangun masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Prinsip ini menekankan pentingnya kolaborasi, dukungan, dan pemahaman terhadap kebutuhan bersama dalam keluarga untuk mencapai kesejahteraan maksimal secara kolektif.

Keluarga membentuk fondasi pembentukan karakter individu. Di dalam lingkungan keluarga, nilai-nilai moral dan etika

diajarkan secara langsung melalui interaksi sehari-hari. Orang tua, sebagai figure utama dalam keluarga, memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka. Dengan adanya pola asuh yang baik, keluarga dapat membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama. Selain itu, keluarga juga memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh setiap anggota keluarga. Dalam situasi sulit atau ketika menghadapi tantangan hidup, keluarga menjadi tempat perlindungan dan dukungan. Kehangatan hubungan antaranggota keluarga menciptakan lingkungan yang memungkinkan seseorang merasa diterima dan dicintai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Dalam perspektif Islam, keluarga bukan hanya tempat pembentukan karakter dan dukungan emosional, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai keberkahan hidup. Pernikahan dalam Islam dianggap sebagai suatu bentuk ibadah dan merupakan langkah untuk mencapai keseimbangan dalam hidup. Keluarga yang dibentuk melalui ikatan pernikahan dianggap sebagai landasan untuk mencapai maslahat yang lebih besar dalam masyarakat.

Keluarga juga memiliki peran besar dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Dalam kehidupan sehari-hari, keluarga menjadi tempat pembelajaran tentang ajaran agama dan pelaksanaan ibadah. Anak-anak diajarkan untuk memahami nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran agama, sehingga dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Tidak hanya sebagai tempat pembelajaran nilai-nilai agama, keluarga juga berperan dalam membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Individu yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mengedepankan nilai-nilai sosial, seperti kepedulian terhadap sesama, memiliki potensi untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masalah-masalah sosial. Namun, untuk mencapai peran tersebut,

penting bagi keluarga untuk memprioritaskan komunikasi yang sehat.

Komunikasi yang baik antar anggota keluarga memungkinkan terciptanya pemahaman dan kebersamaan dalam menghadapi berbagai permasalahan. Selain itu, komunikasi yang efektif juga membantu dalam menjaga keharmonisan keluarga, sehingga dapat menciptakan atmosfer positif bagi setiap anggota. Keluarga dapat dipandang sebagai pilar utama dalam masyarakat dengan melihat peran pentingnya dalam pembentukan karakter, dukungan emosional, pembelajaran nilai-nilai agama, dan pengembangan tanggung jawab sosial. Melalui keluarga yang sehat, masyarakat dapat diharapkan memiliki fondasi yang kuat untuk mencapai kesejahteraan dan keberkahan hidup. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran kolektif untuk memperkuat peran keluarga sebagai entitas yang memberikan maslahat bagi individu dan masyarakat secara luas.

Keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk dan memelihara pilar masyarakat yang kokoh. Konsep "keluarga maslahat" menggambarkan keluarga sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan individu, tetapi juga mementingkan kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, keluarga tidak hanya menjadi unit terkecil dalam masyarakat, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat untuk membangun harmoni dan keseimbangan.

Keluarga maslahat menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai moral dan etika dapat diterapkan dan diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ketika setiap anggota keluarga memahami arti maslahat (kebaikan bersama), mereka lebih cenderung berperilaku secara positif dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Ini menciptakan suatu budaya yang melibatkan tanggung jawab bersama, solidaritas, dan sikap peduli terhadap kebutuhan sesama.

Keluarga maslahat membentuk individu yang tangguh dan memiliki daya tahan terhadap tekanan sosial. Dalam keluarga

yang berorientasi pada masalah, setiap anggota didorong untuk berkembang secara holistik – tidak hanya dalam hal pencapaian pribadi, tetapi juga dalam keterlibatan sosial dan kontribusi terhadap masyarakat. Ini menciptakan anggota masyarakat yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik, kemampuan berkomunikasi, dan sikap yang inklusif. Selain itu, keluarga masalah juga memberikan perlindungan dan dukungan yang diperlukan dalam menghadapi cobaan hidup. Dalam situasi sulit, keluarga yang solid akan bersatu untuk mengatasi masalah dan menghadapinya bersama-sama. Ini menciptakan ketahanan masyarakat secara keseluruhan, karena ketika keluarga-keluarga bersatu, masyarakat dapat dengan lebih baik mengatasi tantangan eksternal dan internal.

Keluarga masalah bukan hanya sebuah konsep tetapi sebuah praktek yang membentuk fondasi masyarakat yang kuat dan berkelanjutan. Melalui penerapan nilai-nilai masalah dalam kehidupan sehari-hari, keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap pilar masyarakat yang stabil dan harmonis. Sebagai pilar terkecil, keluarga masalah menjadi landasan yang mampu membawa perubahan positif dalam skala yang lebih besar, membentuk masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

# Di Ujung Pertemuan Pertama Desa Kampak

*Oleh: Alma Sae Sarully Fadila*

Beberapa hari sebelum keberangkatan KKN tahun ini aku cukup panik, bahkan cukup cemas. Kecemasan atau kepanikan ini timbul karena bagaimana nanti persiapan mentalku kedepannya dan bagaimana kedepannya caraku menghadapi hal-hal tersebut selama 40 hari kedepan terhitung mulai tanggal 18 Desember 2023-26 Januari 2024. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Setelah melewati beberapa hari itu, dimana H-1 keberangkatan KKN suasana hatiku yang awalnya cemas dan panik berubah menjadi senang bahkan tidak sabar untuk segera melakukan kegiatan ini. Jujur aku sendiri adalah anak yang kurang merasa nyaman dan bahkan seringkali merasakan hal aneh jika tempat tersebut masih asing bagiku. Tetapi aku tetap berpikir positif supaya aku merasa nyaman dan krasan di tempat baru selama 40 hari kedepan.

Senin tanggal 18 Desember 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya telah tiba, yang mana diadakan juga proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung. Lanjut sekitar pukul 09.00 WIB aku beserta teman-teman posko Sugihan 2 berangkat bersama menuju ke posko Sugihan 2 Kec. Kampak. Perjalanan yang kami tempuh sekitar kurang lebih 1 jam setengah sehingga kami sampai pada posko Sugihan 2 pada pukul 10.30 WIB. Setiba di posko, aku sangat bersyukur karena terlihat bahwa posko cukup luas meskipun kamar mandi di dalam posko tersebut hanya terdiri dari satu kamar mandi saja. Tak apa, karena sangat mengasikan bahkan melelahkan untuk bergantian dengan 22 teman perempuan lainnya. Sumber air pun juga lancar. Pada saat itu juga kami semua makan siang dengan menu bakso dan

menu mie ayam, semua lahap memakannya karena selain diguncang rasa lapar kami juga diguncang rasa lelah. Setelah semuanya sudah selesai makan dan selesai lelah, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah membersihkan posko supaya enak dipandang dan enak untuk digunakan istirahat.

Pada tanggal 19 Desember 2023 dilakukan pembukaan KKN di Kec. Kampak tetapi hal ini hanya dilakukan oleh beberapa perwakilan anak saja begitupun pada tanggal 20 Desember 2023 juga dilakukan pembukaan KKN di Balai Desa Sugihan dengan diwakili beberapa anak saja. Kami selaku anak-anak dari posko Sugihan 2 Kampak menepati di Dusun Karangsono, Sugihan, Kampak. Bisa dibilang apabila desa Sugihan ini adalah desa pertama yang bertemu dengan perbatasan desa Ngrayung Kec. Gandusari. Sebelah utara berbatasan dengan Kec. Gandusari, sebelah selatan berbatasan dengan desa Senden Kec. Kampak, sebelah timur berbatasan dengan Kec. Watulimo, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Timahan Kec. Kampak. Oleh karena itu, desa Sugihan adalah desa di Kec. Kampak yang tidak memiliki banyak dataran tinggi seperti pada desa-desa di Kec. Kampak lainnya. Meskipun begitu, desa Sugihan juga memiliki potensi desa yang tidak kalah dengan potensi desa di Kec. Kampak lainnya. Pemandangan di desa Sugihan juga nampak begitu indah. Desa Sugihan sendiri memiliki tiga dusun, yaitu Ngimer, Karangsono, dan Wates.

Seminggu pertama kami disana, kami diperbolehkan untuk santai-santai terlebih dahulu dengan mengenal lebih dalam kondisi dan suasana di desa Karangsono. *Culture shock* yang kami rasakan pertama kali di desa Karangsono adalah jauh dari pasar utama, jauh dari Alfamart, dan Indomart, bahkan pedagang makanan juga hanya dapat ditemukan di dekat pasar utama Kampak. Lalu minggu kedua kami sudah mulai melakukan kegiatan atau aktivitas KKN. Dalam kelompok kami terbagi menjadi 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan

lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi, serta BPH (Badan Pengurus Harian) yang mana kami beranggotakan 27 orang dengan 5 laki-laki dan 22 perempuan. Dalam minggu kedua ini, kami sudah mulai melakukan anjingsana kepada para tetangga di sekitar posko serta dengan Ketua RT 12 Dusun Karangsono. Selain itu kami juga sudah melakukan rapat kerja dengan satuan divisi untuk membicarakan proker yang akan dijalankan selama 40 hari kedepan, kebetulan juga aku menempati posisi di divisi ekonomi.

Dalam divisi ekonomi, kelompok kami melakukan beberapa proker. Yang mana terdapat proker gabungan dengan divisi pendidikan dan teknologi yaitu kegiatan gemar menabung dengan membuat tabungan/celengan dari barang bekas yang dihiasi menggunakan kertas kado dan kertas origami. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anak-anak SD. Tujuan dari proker gabungan ini adalah untuk dijadikan reminder kepada anak-anak SD bahwa dengan adanya menabung maka dapat membiasakan hidup hemat dan melatih kedisiplinan. Biasanya anak-anak akan lebih tertarik dan terlatih menabung jika memulai menabung di celengan yang dihiasi tersebut. Selain itu, proker divisi ekonomi yang utama adalah kunjungan UMKM di rumah produksi Az-Zahro yang bertempat di RT 15 RW 07, Dusun Karangsono, Sugihan, Kampak. Rumah produksi Az-Zahro ini menyediakan berbagai macam cemilan seperti sale pisang, keripik pisang, dan keripik tempe sagu yang diolah tanpa adanya bahan pengawet. Disana kami juga mengikuti alur atau proses pembuatan sale pisang dan keripik pisang tersebut. Hasil pembuatan cemilan di rumah produksi Az-Zahro ini dapat terjual banyak hingga ke luar kota Trenggalek apalagi di saat musim lebaran.

Kurang lengkap rasanya jika hanya menceritakan sekilas tentang kegiatan divisi ekonomi saja. Dalam divisi pendidikan dan teknologi juga terdapat program unggulan yaitu KBM yang dilakukan di kelas 4 dan 5 dengan mengampu mapel Bhs. Inggris dan Matematika di SDN 1 Sugihan, program KBM di RA Al-

Hidayah serta pada malamnya juga dilakukan bimbel gratis. Divisi sosial, budaya, dan agama terdapat program menyimak di TPQ Darunnajah setiap sore hari, kegiatan bersih-bersih di musholla dan masjid setiap hari Jumat, serta kegiatan yasinan rutin satu minggu sekali. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup terdapat program imunisasi, tapos, tanam toga, dan biopori. Dan yang terakhir adalah divisi komunikasi dan publikasi yang tidak lain dan tidak bukan adalah divisi yang bagiannya selalu mengikuti divisi-divisi lain dimanapun bergerak karena tugasnya adalah tugas dokumentasi dan publikasi di sosmed Sugihan 2.

Terdapat juga program gabungan nih teman-teman antara Sugihan 1 dengan Sugihan 2 yaitu diadakannya turnamen futsal yang diikuti oleh mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung 2024 pada tanggal 7 Januari 2024. Itu tadi adalah beberapa kegiatan utama yang dilakukan oleh kelompok kami selama 40 hari mengabdikan di dusun Karangsono. Do'aku semoga KKN kami berjalan lancar dari awal hingga akhir dan dapat diterima baik oleh warga sekitar dusun Karangsono.

# Terima Kasih Sugihan

*Oleh: Nadia Nadhirotus Shoidah*

Dusun Karangsono, RT. 12, Desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Kedatangan mahasiswa dan mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang akan mengabdikan selang sebulan, berbaur dengan sekitar. Beranggogotakan 27 orang dengan personil 5 laki laki dan 22 Perempuan. Meninggali rumah Mbak Nar untuk posko putri, sedangkan untuk posko putra mendiami kediaman Pak Seto sekeluarga. Kami disambut dengan hangat oleh warga sekitar yang berharap tinggi pada kami kala itu. Terbagi menjadi 5 divisi, yakni Kesehatan, Ekonomi, Sosial Agama Budaya, Pendidikan, dan Kominfo. Kami siap mengabdikan di desa ini. Di amanahkan sebagai Bendahara di kelompok Sugihan 2 menjadi tanggung jawab yang besar apalagi berbicara perihal uang bersama, bersama Moch. Al Farizi mahasiswa prodi sosiologi agama kami dapat bekerjasama dan mengelola keuangan dengan baik.

Senin, 18 Desember 2023 pukul 08.00 bertepatan di lapangan voli dekat gedung rektorat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dilaksanakannya pembukan dan pelepasan mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) dari 4 kecamatan tujuan KKN dengan mengusung tema keluarga mashlahat, kegiatan tersebut terlaksana dengan khitmad lancar dan tanpa adanya kendala. Pemberangkatan dari titik kumpul barang menuju Desa Sugihan tempat kami mengabdikan menempuh waktu kurang lebih 1,5 jam disuguhkan dengan pemandangan yang indah, ramai sekali saat itu karena beriringan juga dengan pemberangkatan mahasiswa lainnya, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan kerja bakti gotong royong membersihkan posko, dan sebagainya sampai menutup hari Senin tersebut, sempat merasa tidak menyangka bahwasannya dapat menjadi salah satu mahasiswa yang

mengikuti KKN Gelombang 1 , pasalnya mengingat proses pendaftaran KKN yang sengit dengan nominal pesaing pendaftar yang tidak sedikit menyebabkan sedikit nya timbul rasa ketidakpercayaan ketika berhasil menembus pendaftaran, menyiapkan segala persiapan, sampai dimana kami semua mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberangkatkan untuk mengabdikan.

Selasa, 19 Desember 2023. Diberikan kesempatan untuk memandu acara pembukaan KKN di kantor kecamatan Kampak, bersama rekan panitia lain yang luar biasa. Satu kebanggaan besar dapat berkontribusi dalam acara tersebut, memandu, membacakan gelar orang-orang hebat, dipandang ratusan mata, dikenal baik oleh masyarakat sebagai "mbak mc" kala itu, tidak melupakan moment bahagia menyempatkan berfoto bersama Ibu Dra. Hasnawati selaku camat Kecamatan Kampak. Alhamdulillah acara berjalan lancar tanpa hambatan satu apapun, saya rasa itu sempurna. Bapak kami, Bapak Amirul sempat berkunjung ke posko kami sempat berbincang cukup lama

Satu minggu pertama , kami masih sempat berleha-leha, main kesana dan kemari dalam artian mengunjungi beberapa tetangga, menanyakan potensi, hal apa yang menjadi sasaran, siapa saja petinggi disini, dan lain sebagainya. Tidak lupa, kami juga mengadakan acara tahun baru bertepatan di 31 Desember 2023, tahun baru pertama di kota orang dengan teman-teman, kegiatan kami lakukan dengan memabkar jagung, makan bakso bersama, membakar ayam, dan sebagainya, sangat seru sekali. Di minggu kedua kami juga sudah mulai melaksanakan program kerja karena mengingat di minggu kedua, untuk pendidikan sedang libur semester, jadi kami isi dengan kegiatan prakarya , tari, futsal, dan sebagainya yang membuat anak-anak di desa kami dapat terisi waktu liburannya. Memasuki minggu ketiga, kami sudah menjalankan program kerja semaksimal mungkin dari beberapa divisi, adapun dari divisi pendidikan membantu mengajar di RA, SD, Les bersama.

Dari divisi ekonomi, membantu dan kunjungan produk UMKM unggulan di desa kami yakni kripik sale, kripik pisang, dan tempe sagu sekaligus membuat media promosi dan mempromosikan produk mereka. Dari divisi kesehatan membantu kegiatan posyandu di krajan dan karangsono , membantu imunisasi, membantu taman posyandu, senam rutin di posko dan lain sebagainya. Divisi agama sendiri memiliki program kerja membantu mengajar ngaji di TPQ, membersihkan beberapa musholla dan masjid setempat sekitar dusun setiap jumat, menghadiri kegiatan yasin tahlil baik putra maupun putri, kajian kitab dan tafsir, dan sebagainya.

Kegiatan kami berjalan lancar setiap hari nya, karena dari beberapa divisi juga bahu membahu membantu menyelesaikan program kerja yang telah kami pilih. Ada salah satu program kerja yang mungkin bisa dikatakan sebagai program kerja unggulan yakni futsal dan biopori. Futsal dilaksanakan di minggu ketiga di bulan Januari, yang mana kolaborasi dengan sugihan 1 dan sugihan 2 demi kesuksesan acara, pesertanya diambil dari per desa di kecamatan kampak, amun ada beberapa juga peserta yang hadir diluar kampak seperti wonoati, kradekan dari gandsari. Tapi hal itu tidak apa bagi kami, tidak mengurangi semangat bahkan dari Sugihan bisa mendapatkan juara 1 untuk lomba futsal, juara 2 dimenangkan wonoati, dan juara 3 dimenangkan oleh bogoran.

Sementara untuk biopori sendiri kami lakukan kolaborasi lagi dengan sugihan 1 dengan tetap berkoordinasi dengan perangkat desa setempat, yang mana tujuan dari biopori ini adalah selain untuk membantu jalannya program lomba adipura sekaligus untuk menanggulangi daerah yang rawan banjir, karena biopori sebagai wujud bentuk resapan dari pipa yang akan langsung disalurkan kedalam tanah, kegiatan ini dibantu oleh warga setempat, mahasiswa KKN Desa Sugihan dan beberapa perangkat desa yang terlibat didalamnya.

Culture shock penulis dimulai di minggu ke 4, dimana pada saat itu hari Sabtu, ada tetangga sebelah posko kami meninggal dunia di usia tua di duga lansia, kami ikut bantu bantu disana seperti menyiapkan apa yang perlu disiapkan. Mengingat adat istiadat disetiap daerah berbeda banyak hal yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Penulis berasal dari Kota Udang dan Bandeng Sidoarjo yang mengabdikan di Kampak, tentunya banyak sekali yang dijadikan pelajaran dan pengalaman. Salah satunya jika ada keluarga yang meninggal disini, masyarakat bahu membahu membantu dan menyiapkan apa yang perlu disiapkan, bukan itu hal menarik nya. Tetapi, untuk peziarah bagian kaki akan diolesi parutan bawang merah dan jahe dengan alibi agar tidak sawan, jadi penulis bersama teman-teman membantu mengupas dan memarut dari jare dan bawang merah tersebut.

Tidak hanya itu, roncean bunga yang biasanya ditaruh diatas keranda berwarna pink, ada mawar, kenongo, pandan, dan sebagainya jika di Sidoarjo, ternyata di Sugihan sangat berbeda. Untuk roncean disini menggunakan beberapa jenis seperti kembang jambe, daun sirih, kenongo, kelor, pandan, janur, dan lain lain. Kemudian, untuk bunga taburan makam juga terdiri bunga sisa roncean yang di potong menjadi bagian kecil kecil. Selain itu, pemberangkatan jenazah memang benar dengan menggunakan keranda tetapi diangkut dengan menggunakan pickup mungkin karena jarak antara makam dan rumah duka yang lumayan jika ditempuh dengan berjalan kaki

Memasuki minggu terakhir mengabdikan di Desa Sugihan Kecamatan Kampak, tentunya ada beberapa rangkaian penutupan yang dilaksanakan. Yang pertama dari per divisi sudah melakukan pamitan kepada beberapa lembaga yang dijadikan sebagai tempat mengabdikan selama KKN di Desa Sugihan Kecamatan Kampak, diadakannya perlombaan untuk anak anak dan beberapa pihak untuk memeriahkan dan memberikan sedikit kenang kenangan kepada beberapa pihak dan lembaga, dalam rangka untuk meramaikan sekaligus untuk memberikan kesan

yang baik. Karena kita datang disambut dengan baik, maka kami akan berpamitan dengan cara yang baik pula tentunya. Sementara itu, penutupan kecamatan yang dilakukan di hari Senin, 22 Januari 2024 dengan meriah dan sangat berjalan lancar, dibuka dengan hikmad, kemudian pemberian kenang kenangan serta pelepasan tanda peserta, dilanjutkan dengan presentasi program unggulan dari masing masing desa dan beberapa penampilan pentas seni dari perwakilan masing masing desa, serta dibukanya stand bazar untuk memperkenalkan produk UMKM dari masing masing desa. Acara berjalan meriah dan lancar, dari mulai awal sampai akhir, Alhamdulillah hirobbil alamin tidak ada kesalahan sama sekali, kebetulan penulis diperacaya kembali untuk menjadi pemandu acara pada kesempatan itu, menjadi sebuah kebanggaan dan kehormatan serta pengalaman berharga bagi penulis kala itu.

Dihari selanjutnya Selasa, 23 Januari 2024 kami melakukan penutupan di desa bertepatan di kantor desa Sugihan, acara penutupan berjalan dengan lancar dan hidmat, sugihan 1 dan 2 bergabung demi kesuksesan acara penutupan tersebut , dimulai dari pembukaan, acara inti, penampilan kesenian hingga ramah tamah berjalan dengan baik. Alhamdulillah hirobbil alaamiin acara berjalan lancar, Alhamdulillah hirobbil alaamiin penulis diberi kesempatan kembali untuk menjadi pemandu acara pada kesempatan saat itu. Suatu kebanggaan, kehormatan dan ada rasa sesuatu yang tidak dapat dijelaskan dengan kata kata, baik saat di kecamatan maupun di desa

Di hari sebelum kami meninggalkan posko, yakni 24 Januari 2024 kami sempat melakukan tukar kado antar anggota kelompok dan makan bakso bersama untuk mengapresiasi hasil kerja sama kami selama sebulan di Desa Sugihan , acara tukar kado berjalan lancar teman teman sangat senang dan riang ketika mendapat kado dari temannya tapi tidak tau isinya apa , semua bersorak sorai gembira pada saat itu . kami menunda rasa penasaran karena sesuai kesepakatan kado akan dibuka di rumah

masing masing agar kemeriahan semakin terasa. Selang sehari setelahnya kami mulai membersihkan posko, bekerja bakti membantu dan bekerja sama mengembalikan posko seperti sebelum sedia kala kami datang , agar pekerjaan dapat diselesaikan dan dapat segera bersiap untuk di esok hari kami akan meninggalkan desa ini. Lucunya, barang dari teman teman sangat banyak sekali sampai memenuhi satu pickup yang sudah kami sewa jasanya untuk mengangkut barang kami dari Trenggalek ke Tulungagung.

26 Januari 2024. Kami segenap keluarga besar KKN Desa Sugihan 2 izin pamit dan kembali meneruskan perjuangan kami di Tulungagung, setiap rumah warga pada saat itu kami pamit satu persatu meminta maaf dan berterima kasih telah diterima baik di desa ini. Isak haru tangis bahagia melepas kami kembali, antusias warga melepas mahasiswa yang dianggap anak sendiri membuat kami juga ikut meneteskan air mata pada saat itu, pengabdian selang sebulan ternyata cepat sekali berlalu, banyak pengalaman yang kami dapat, suka duka, semuanya sudah kami rasakan bersama. Untuk Desa Sugihan terima kasih telah menerima kami dan menjamu kami dengan baik semoga kedatangan kami dapat mendatangkan manfaat bagi Desa Sugihan untuk kedepannya. Kami, mahasiswa mahasiswi KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengabdikan di Desa Sugihan dari kelompok 2 izin pamit dan doakan kami semoga kedepannya kami semakin lancar, dipermudah jalannya serta dimakbulkan seluruh cita cita kami semua. Kami juga mendoakan bagi Desa Sugihan segala hal baik yang berkaitan untuk desa ini dan warga seluruhnya.

Kami, yang mungkin sebelumnya tidak bisa apa apa, dipaksa dan dituntut untuk bisa akhirnya timbulah pengalaman berharga, kemasyarakatan , kebermanfaatannya kami, itulah yang kami ambil dimana keluarga maslahat ketika suatu keluarga tersebut dapat menghadirkan mashlahat bagi sekitar, meninggalkan hal baik, ketika pergi dapat dikenang sebagai sosok yang baik dan identic husnul khotimah.

Terima kasih dari kami untuk seluruh pihak yang terlibat selama proses pengabdian kami

Terima kasih Desa Sugihan, Terima kasih Kecamatan Kampak, terima kasih teman teman semua kelompok Sugihan 2. Kalian luar biasa, kita pamit, sampai jumpa. Dan kita bertemu di titik terbaik menurut takdir

Sekian.



# **KKN “Pengabdian atau Sebuah Formalitas Tugas”**

*Oleh : Salma Nur Azizah*

Sebelumnya perkenalkan nama saya Salma Nur Azizah yang biasa dipanggil Azizah atau Jeje dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Singkat waktu, tahun demi tahun berlalu dan semester perkuliahan berjalan dengan semestinya. Sampai pada akhirnya Saya mulai memasuki fase perkuliahan yang kata orang adalah fase rawan cinlok. Namun ternyata hidup seataap 24 jam dalam sebulan bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di atap orang.

18 Desember 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multiteksektoral UIN Sayyid Ali Ramhatullah Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berada di desa setempat. Beberapa tema KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Dalam pelaksanaan program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ini didasari oleh tema “Keluarga Masalah”. Yang mana dapat diartikan konsep berkeluarga yang kita kaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi Rahmat bagi semesta. Keluarga masalah juga adalah konsep untuk menyebut keluarga yang Bahagia, Sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU.

Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Kampak Sugihan Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya di Desa Sugihan Karangsono. KKN di Desa Sugihan ini diikuti 27 peserta dari berbagai macam fakultas. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam Masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. Dengan 22 teman perempuan dan 5 teman pria, kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuakannya. Salah satu hal yang saya syukuri selama di sini adalah masyarakatnya yang "welcome" dan bersahabat.

Berbicara sedikit mengenai desa tempat tinggal KKN kami, Sugihan sendiri merupakan desa yang nuansa alamnya masih terjaga. Namun dari sekian banyaknya suguhan alam yang menyegarkan mata, favorit saya adalah pantai yang merupakan potensi luar biasa di Kawasan Trenggalek. Desa yang masih tercium asrinya, tidak heran bahwasanya di sini masih sedikit kental akan budaya mistisme di era modernisasi. Seperti kata pepatah "Dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung", kita harus menghormati pantangan-pantangan yang berlaku di sini. Diantara angin yang berhembus pelan dan suara daun pohon bergesekan dengan tenang, ada kegelapan yang selalu menunggu di setiap matahari terlelap. Suara-suara mengaji terdengar di antara lampu-lampu jalan yang masih terlihat jarang. Tidak akan tertulis banyak perihal cerita mistis di sini, karena setiap tempat dihuni sesuatu yang baru, bukan hal aneh lagi jika penguin lama datang menyapa.

Dari segi symbiosis pertemanan, tentunya berbagai warna telah tercoret dalam gambaran ini. Berbagai-bagai kepala dan berbagai sifat disatukan dalam satu atap. Dari yang punya slogan "Ga mood" sampai "Sedih aku", dari yang pemalu sampai yang kentut di Tengah rapat, semua watak digambar dalam satu gambaran, menjadikan rangkaian sketsa yang lengkap. Yang

kemudian, rangkaian sketsa itu diwarnai dengan kenangan selama hidup bersama.

Sedikit cerita random saya di desa ini, 'cerita pertama' jadi setiap sore sekitar jam setengah 5 selalu ada tpq di musholla dekat dengan posko. Pada saat itu saya tidak sengaja memakai celana lepis kulot, awalnya tidak ada apa-apa sampai ada anak kecil berrkata kepada saya "Mbak Jeje ngaji kok pakai celana, kenapa nggak pakai rok" disitu saya hanya tersenyum garing dan mengubah topik pembicaraan "gapapa, yok ngaji dulu". 'cerita kedua' setelah 3 minggu KKN berlangsung tiba tiba saya sakit, saya pulang ke rumah ada 5 hari karena belum sembuh akhirnya mama saya membawa ke rumah sakit untuk opname. Sampai dirumah sakit para perawat pun bertanya kepada saya "mbak keluhannya apa?" saya pun menjawab "saya muntah dan mual terus sus, saya tidak nafsu makan sudah beberapa hari, perut saya rasanya begah dan sesak sekali" lalu suster itu bertanya "mbaknya sudah menikah? Atau dengan hamil?" saya disitu langsung terkejut "belum dok, saya masih kuliah dan sekarang kkn". Setelah itu suster itupun pergi dan tiba tiba Kembali bertanya kepada saya "mbak nya terakhir menstruasi kapan?" saya jawab dengan santai "sudah satu minggu dari hari ini sus, hari ini baru selesai menstruasi" setelah mendapatkan jawaban suster itu pergi lalu 5 menit kemudian membawa tempat plastik kecil untuk menampung urine, suster itu berkata "mbak nanti kalau kencing urine taruh disini ya mbak" saya disana hanya tersenyum sambil memandang ibu saya yang ikutan tersenyum lalu ibu saya berkata "mungkin kamu dikira hamil ndok". Dua hari satu malam saya berada dirumah sakit, cukup singkat? Iya karena saya menangis ingin cepat pulang. Sampai akhirnya suster itu dating untuk melepas infus saya, dan berkata "engga enak kan di infus? Besok kalau makan dihati hati lagi ya" saya tersenyum dan didalam hati saya berkata "iya memang saya salah makan, anda yang mengira saya hamil sus.. akhhhh". Sebenarnya ada banyak lagi cerita random tapi sampai sini saja atau nanti tidak selesai selesai.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepotong hati saya di sini, izinkan saya membungkus sepenggal kenangan 40 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa diulang, hanya mampu dikenang. Terimakasih desa sugihan. Baiklah mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan terimakasih juga sudah memabaca cerita saya ini, sampai jumpa lagi.

# **Manfaat Luas TOGA (Tanaman Obat Keluarga) bagi Kesehatan Tubuh dan Penanaman TOGA Bersama Ibu PKK, Desa Sugihan : Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup**

*Oleh : Arindha Nurlita*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian yang ada di masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan KKN ini biasanya berlangsung selama empat puluh hari dan bertempat tinggal di salah satu rumah warga yang ada di desa tersebut. Rumah yang ditempati oleh kelompok KKN desa Sugihan ini yaitu rumah Bu Nar dan Pak Seto beliau adalah salah satu warga desa Sugihan.

Pada KKN Multisektoral yang dilaksanakan di desa Sugihan ini melibatkan mahasiswa untuk tinggal selama enam minggu di desa tersebut. Dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Lokasi KKN tersebut yaitu di Trenggalek Kecamatan Kampak Desa Sugihan.

Desa Sugihan adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampak dimana letaknya berada di dataran yang rendah. Cuaca yang ada di desa Sugihan kecamatan Kampak ini berawal dari cuaca yang sangat panas lalu hujan secara terus-menerus dan hal tersebut juga membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Desa Sugihan juga memiliki potensi UMKM yang tinggi dan penduduknya juga banyak yang menjadi pengrajin reyeng.

Penduduk desa Sugihan sangat ramah, baik, dan welcome dengan mahasiswa yang KKN di desa tersebut.

Ibu-ibu di desa Sugihan ini sangat aktif dalam PKK salah satunya dalam penanaman obat keluarga. Tanaman Obat Keluarga memiliki peran sentral dalam memelihara kesehatan dan keseimbangan alam. Dalam keseharian, tanaman toga tidak hanya sekedar tanaman hias, melainkan sumber kebaikan bagi tubuh, lingkungan, dan juga keluarga.

Tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, temulawak, sereh, dan kencur telah lama dikenal sebagai penyedia kesehatan alami yang bisa digunakan untuk keluarga. Kaya akan senyawa-senyawa bioaktif, tanaman toga dapat juga menjadi alternatif dalam menjaga daya tahan tubuh. Kandungan antioksidan, antiinflamansi, dan zat-zat berkhasiat lainnya yang membuat tanaman toga efektif dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit.

Dalam bidang kesehatan salah satu program kerja yang kami lakukan adalah menanam bibit tanaman obat keluarga yang ditanam di halaman Pustu (Puskesmas Pembantu) desa Sugihan bersama dengan ibu-ibu PKK desa Sugihan. Di awal kedatangan kami di desa Sugihan salah satu yang kami lakukan adalah menyiapkan proker yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan yang akan dilakukan tersebut. Program kerja penanaman toga mendapatkan apresiasi yang positif dari ketua PKK yaitu Ibu Rofi' dan Pak Mukiyo sebagai lurah di desa Sugihan. Selanjutnya sebelum penanaman dilakukan kami membersihkan lahan yang akan digunakan untuk penanaman bibit tersebut pada tanggal 7 Januari 2024 kemudian dilanjutkan dengan penanaman bibit pada tanggal 10 Januari 2024 yang dilakukan oleh mahasiswa KKN desa Sugihan bersama dengan ibu-ibu PKK desa Sugihan.

Tanaman toga memiliki manfaat bagi kesehatan dan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap kesehatan keluarga serta masyarakat. Penggunaan tanaman obat tradisional mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintesis dan

mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pertanian tanaman toga yang berkelanjutan mendukung keberlanjutan ekosistem dan mempromosikan pola hidup yang ramah lingkungan. Keberagaman tanaman toga juga menciptakan keanekaragaman hayati yang penting untuk keseimbangan ekosistem. Dalam upaya pelestarian sumber daya alam, penanaman tanaman toga secara berkelanjutan dapat menjadi langkah yang berarti dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui keseluruhan manfaatnya, tanaman toga bukan hanya sekedar peninggalan tradisi melainkan juga solusi inovatif dalam menjaga kesehatan dan lingkungan. Masyarakat perlu lebih menghargai dan memanfaatkan tanaman toga dengan bijaksana agar dapat merasakan manfaatnya secara maksimal. Dengan begitu kita dapat menjaga kesehatan tubuh sekaligus mendukung keseimbangan alam untuk generasi yang akan datang.

Rasa syukur yang dapat saya ucapkan karena semua program kerja dapat terlaksana, dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan, dan teman-teman lain yang saling membantu serta bekerja sama Alhamdulillah. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dari masyarakat desa Sugihan maupun teman-teman KKN desa Sugihan yang selalu bergotong royong dalam membantu satu sama lain dan teman-teman yang Alhamdulillah mau menerima segala kekurangan serta kebelihan saya. Teman-teman yang selalu mengingatkan jika saya berbuat salah.

Selama KKN saya mendapatkan keluarga baru yang saling memberi support satu sama lain dan saling menyayangi satu sama lain. Dalam KKN ini tidak ada yang dibeda-bedakan semua menjadi satu tanpa adanya suatu perbedaan. ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Pengalaman baru dengan lingkungan dan orang baru yang awalnya belum kenal dan sekarang sudah menjadi seperti keluarga kemudian menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Selama KKN di desa Sugihan saya mendapatkan pengalaman berharga yaitu bisa berbaur di tengah-tengah masyarakat dan berinteraksi dalam acara-acara yang ada di desa Sugihan salah satunya mengikuti pengajian rutin setiap Sabtu malam Minggu serta melaksanakan berbagai kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat untuk kami semua. Masyarakat desa Sugihan yang sangat ramah sehingga membuat saya merasa diterima dengan baik. Antusias masyarakat sangatlah besar terhadap seluruh mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung.

Saya berharap dari kegiatan kami di desa Sugihan ini khususnya dengan adanya penanaman toga dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dilanjutkan kegiatannya agar tetap terjaga dan dapat tersalurkan kepada seluruh warga desa Sugihan. Kemudian harapan saya kepada semua anggota KKN desa Sugihan agar tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi satu sama lain. Semoga kita semua diberi kesehatan, kelancaran dalam segala aktivitas kita dan juga perlindungan dari Allah SWT. Serta semoga dilancarkan semua kegiatan yang dilakukan di Semester depan dan seterusnya hingga wisuda. Aamiin yarobbal alamin

Sekali lagi terimakasih banyak untuk masyarakat desa Sugihan dan teman-teman KKN Sugihan yang telah menciptakan cerita dan pengalamam baru untuk saya dan kita semua selama 40 hari di desa Sugihan. Terimakasih atas momen-momen yang berharga dan terimakasih untuk susah, senang, sedihnya yang sudah dilewati bersama-sama.

# **Membangun Sikap Kekeluargaan Dan Kebersamaan Dalam Keluarga Yang Bermaslahat**

*Oleh: Alixandriani Maghfiroh*

Kegiatan Kuliah kerja nyata yang sering disebut dengan KKN dimulai pada tanggal 18 Desember 2023, yang bertempat di dusun Karangsono rt.11 rw.12, desa Sugihan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Yang di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan bapak Muhammad Amiril A'la M.H dan bersama dengan 27 anggota dalam satu kelompok kami menjalani tugas dan program kerja dalam membantu desa dengan seksama dan lancar. Tema pada Kuliah kerja nyata kali ini adalah "Keluarga Maslahat". Dalam menjalankan program kerja dalam satu kelompok dibagi menjadi lima divisi, yaitu badan pengurus harian (BPH), divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi. Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan kuliah kerja nyata ini. Yang pada awalnya kami tidak mengenal anggota kelompok yang berbeda program studi hingga kami mengenal dengan dekat seperti keluarga. Kekeluargaan yang terbangun membuat kami semakin erat menjalin pertemanan. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini, kami saling membantu dan bekerja sama dalam membantu setiap program kerja yang telah di rencanakan.

Dimulai dari divisi pendidikan memiliki program kerja membantu dan mendampingi guru didalam kelas di SDN 1 Sugihan dan RA Al – Hidayah Sugihan. Di SDN 1 Satu Sugihan

kami tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, kami juga mendampingi para murid dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan pramuka. Kami juga mengadakan sosialisasi program pencegahan perundungan atau bullying. Diluar jam pelajaran kami juga memberikan kelas tambahan berupa bimbingan belajar di posko yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat malam setelah maghrib. Di RA Al – Hidayah Sugihan kita membantu kegiatan belajar para murid seperti mengajari membaca, mewarnai, bermain game dan lain sebagainya. Selanjutnya divisi ekonomi. Dari divisi ekonomi kami melakukan beberapa kunjungan UMKM yang berada di desa Sugihan. Kami melakukan kunjungan UMKM di pabrik pembuatan kue manco khas Trenggalek, pabrik sale pisang, keripik pisang kepok, dan keripik tempe sagu. Selain melakukan kunjungan kami juga membantu para pekerja pabrik seperti menggoreng sale pisang yang sudah dipasah menggunakan alat pasah yang sudah diukur ketebalannya, membantu membuat adonan manco dan masih banyak lagi. Kami juga membantu mempromosikan produk-produk tersebut agar dikenal oleh masyarakat luar Treanggalek. Pada hari libur sekolah divisi ekonomi juga berkolaborasi dengan divisi pendidikan dan teknologi untuk mengisi waktu luang di hari libur dengan membuat celengan dan kotak pensil dari botol mineral bekas. Antusiasme adik – adik di sekitar posko desa Sugihan sangat tinggi dan bersemangat sehingga membuat kami semakin nyaman berada dalam kebersamaan dan kekeluargaan yang erat.

Dalam divisi sosial budaya dan agama, kami melakukan beberapa program kerja seperti mengajar mengadi di Taman Pendidikan Quran atau yang sering di sebut dengan TPQ Darun Najah di musola Darun Najah yang terletak tidak jauh dengan posko kami berada. Mengajari adik-adik di TPQ membaca dan menghafal beberapa doa-doa harian. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan yasinan rutin yang dilakukan Oleh warga sekitar, untuk yasinan putra yang dilaksanakan setiap kamis

malam jumat dan untuk jamaah yasinan putra dilaksanakan pada sabtu malam minggu di rumah-rumah warga. Kami juga melakukan jumat bersih dengan membersihkan masjid dan musola terdekat. Kami juga mengikuti kegiatan seperti lailatul ijtima' yang dilaksanakan oleh jama'ah NU ranting Sugihan dan pengajian tafsir di masjid. Dalam hal sosial budaya, divisi ini juga melakukan kunjungan dan membantu pada acara pentas jaranan yang dilaksanakan di dekat posko tempat kami tinggal. Pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup kami memiliki beberapa program kerja seperti membantu kader posyandu desa Sugihan pada saat kegiatan posyandu rutin, membantu mengajar adik-adik murid taman posyandu atau Tapos AS-Syifa dan membantu kegiatan Pekan Imunisasi Nasional atau PIN Polio di puskesmas terpadu desa Sugihan. Kami bermain dan belajar bersama di taman posyandu As- Syifa. Dan pada program kerja lingkungan hidup, kami berkolaborasi bersama ibu-ibu PKK desa Sugihan untuk melakukan kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga atau TOGA seperti kunyit, kunir, temulawak, serai, dan jahe di halaman depan Pustu Desa Sugihan. Yang terakhir yakni divisi komunikasi dan publikasi. Dari divisi komunikasi dan publikasi memiliki program kerja seperti membuat video yang bertemakan keluarga maslahat yang bekerja sama dengan bapak Imam selaku ketua RT setempat dan bapak Mujito, membuat infografis, mapping, transek dan menata serta membuat dokumentasi pada instragram kelompok. Selain itu divisi ini juga membantu mendokumentasikan mengabadikan setiap kegiatan dari divisi-divisi lain.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini berakhir pada tanggal 26 januari 2024. Penutupan pada tingkat kecamatan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 dan penutupan dari desa tanggal 23 Januari 2024. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami belajar banyak hal. Yang awalnya kami tidak bisa melakukan beberapa hal seperti memasak, bagaimana mengerjakan tugas dan yang lainnya kami menjadi terbantu dan bisa melakukan

karena bantuan teman-teman. Rasa kekeluargaan yang tinggi juga semakin mempererat pertemanan dan kekeluargaan kami dalam menjalin kehidupan sehari-hari bersama dalam satu posko. Saling membantu dan saling mengerti satu sama lain juga diperlukan dalam menjalin kehidupan yang damai. Menurunkan ego masing-masing dan memahami satu sama lain juga diperlukan. Banyak hal dan pembelajaran yang dapat kami ambil dalam kegiatan ini. Kedepannya semoga tetap terjalin pertemanan dan kekeluargaan kami.

# Beberapa Potensi Desa Sugihan Yang Dapat Mengacu Untuk Menuju Keluarga Maslahat

*Oleh: Cindy Yulya Putri Rensa*

## **Latar Belakang Desa Sugihan, Kampak, Trenggalek**

Desa Sugihan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih sebesar 1.031,62 hektar dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih sekitar 4500 jiwa. Desa Sugihan memiliki sejarah yang cukup menarik. Menurut cerita dari para rakyat, desa Sugihan ini didirikan oleh seorang tokoh bernama Kyai Sugih. Kyai Sugih merupakan seorang ulama yang berasal dari Desa Kampak.

Kyai Sugih datang ke Desa Sugihan pada abad ke-16. Beliau datang untuk menyebarkan agama Islam di desa ini yang kemudian Kyai Sugih sangat dihormati oleh masyarakat desa ini. Pada masa penjajahan Belanda, Desa Sugihan mengalami banyak kesulitan. Masyarakat desa ini sering diganggu oleh para penjajah. Namun, masyarakat desa ini tetap gigih berjuang untuk mempertahankan kemerdekaannya. Setelah Indonesia merdeka, Desa Sugihan terus berkembang. Masyarakat desa ini mulai mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, seperti pertanian, peternakan, dan pariwisata.

## **Letak Geografis**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini terletak Di sebelah Selatan Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Trenggalek. Luas kelurahan dataran rendah 279,557 ha, Luas kelurahan dataran

tinggi 38,480 ha, dan luas kelurahan aliran sungai 9,650 ha.1 Untuk memperkenalkan letak Desa tersebut perlu dikemukakan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara terletak Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek
2. Sebelah Selatan terletak Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupatrn Trenggalek
3. Sebelah Timur terletak Desa Ngembel Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
4. Sebelah Barat terletak Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Secara umum

Desa Sugihan ini cukup asri tidak jauh dengan pegunungan, sawah, sungai, kebanyakan dari mereka mata pencahariannya petani dan peternak. Seperti halnya yang saya teliti sekarang ini ternak kambing karena banyak masyarakat Desa Sugihan yang ternak kambing untuk usaha sampingan bahkan ada yang di bidang pendidikan, wiraswasta serabutan/pertukangan, bangunan. Buruh tani, tukang kayu, penjahit, PNS, TNI/POLRI, Perangkat Desa, Pensiunan, Industri Kecil, Buruh Industri, tata rias, tukang pijet, tukang cukur, tukang servis elektronik, tukang gali sumur, tukang batu, dan lain-lain.

#### **Susuna Perangkat Desa :**

- |                               |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| 1. Mukiyo                     | : Kepala Desa       |
| 2. Endika Ngala Jusanti, S,Pd | : Sekretaris Desa   |
| 3. Marsudi                    | : Kaur Perencanaan  |
| 4. Mustakim                   | : Kaur Keuangan     |
| 5. Nanang Junaidi             | : Kaur Umum         |
| 6. Hadi Sutrisno              | : Kasi Pemerintahan |
| 7. Nur Mahmudi                | : Kasi Pelayanan    |
| 8. Sidiq                      | : Kasun Ngimer      |
| 9. Rojikin                    | : Kasun Karangsono  |
| 10. Toni Misgiarto            | : Kasun Wates       |

## Potensi Desa Sugihan

### 1. Potensi pertanian

Desa Sugihan memiliki lahan pertanian yang cukup luas, sehingga cocok untuk ditanami berbagai macam tanaman, seperti padi, jagung, ketela pohon, dan buah-buahan. Tetapi, berdasarkan informasi dari warga untuk saat ini padi tidak memungkinkan untuk ditanam karena sulit sehingga saat ini harga beras di Desa Sugihan juga mengalami kenaikan.



### 2. Potensi peternakan

Desa Sugihan juga memiliki potensi peternakan yang cukup besar. Warga disini banyak yang memelihara sapi, kambing, ayam, angsa, menthok, dan membudidayakan beberapa jenis ikan.





### **Potensi pariwisata**

Desa Sugihan memiliki potensi pariwisata alam, seperti air terjun/curug dan Goa Ngerit yang cukup terkenal.



## Potensi Kreyeng Pindang

Salah satu potensi desa Sugihan yang cukup besar adalah pembuatan kreyeng pindang dan bakul pindang, dimana semua orang rata membuatnya baik warga yang berkecukupan, sederhana, bahkan warga yg dari segi ekonominya kekurangan. Kreyeng pindang adalah tempat atau wadah ikan pindang maupun ikan laut lainnya yang berasal dari bambu. Cara pembuatan kreyeng ini yaitu dengan cara dianyam. Setelah selesai dianyam, kreyeng pindang disusun per ikat sebanyak 25 biji. Untuk harga per 4 ikat/100 biji kreyeng kisaran antara 15.000 - 25.000 tergantung keadaan dan kebutuhan ketika panen ikan.

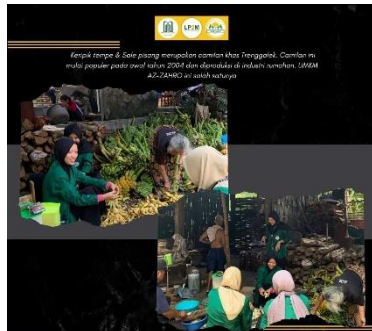
Pembeli kreyeng pindang yang di produksi oleh Desa Sugihan ini sebagian besar berasal dari Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur dimana Kecamatan Watulimo ini merupakan kecamatan yang sudah berada di daerah pengunungan yang dekat dengan pantai dan aksesnya sulit untuk dilalui karena jalannya memang masih berupa jalan makadam dan lebarnya yang hanya seadanya saja. Jadi, terdapat kemungkinan jika Kecamatan Watulimo ini masih jarang yang memproduksi kreyeng ikan laut meskipun rumah mereka berada di daerah pantai.



## Potensi Produksi Kripik Sale Pisang

Desa Sugihan ini juga merupakan salah satu sentra produksi sale pisang. Produksi sale pisang di desa ini telah berlangsung secara turun-temurun sejak puluhan tahun lalu. Proses produksi sale pisang ini dimulai dengan pemilihan pisang yang baik dan berkualitas. Jenis pisang yang biasa digunakan untuk membuat sale pisang adalah pisang kepok karena pisang kepok memiliki tekstur yang keras dan tahan lama.

Setelah pemilihan, pisang kemudian dikupas kulitnya dan diiris tipis-tipis/dipasah menggunakan alat. Irisan pisang kemudian dijemur di bawah sinar matahari hingga kering. Proses penjemuran ini bisa memakan waktu hingga beberapa hari, tergantung pada cuaca. Setelah kering, irisan pisang kemudian dicampur dengan gula pasir dan diaduk hingga rata. Adonan sale pisang kemudian dicetak dan digoreng hingga matang. Sale pisang yang telah matang kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan. Sale pisang ini biasanya dijual dalam bentuk kemasan atau per kilogram. Rasa sale pisang yang manis, gurih dan juga memiliki tekstur yang renyah dan tahan lama ini sangat cocok untuk dijadikan camilan atau oleh-oleh.





### Potensi Pendidikan

Jika dilihat dari sudut pendidikan masyarakat Desa Sugihan ini sudah cukup baik, rata-rata telah menempuh pendidikan menengah. Saat ini, dusun Karangsono ini sudah mempunyai banyak warga yang telah lulus S1, meskipun tidak menempuh pendidikan hingga S1 masyarakat banyak yang melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren. Sarana pendidikan yang ada di Desa Sugihan terdiri dari Taman Posyandu yang terletak di Balai Desa Sugihan, Paud Asyifa dan Paud Azzahwa, TK pertiwi IV dan TK Dharma wanita, RA Al - Hidayah Sugihan yang merupakan salah satu RA favorit di Trenggalek, SDN 1 dan 2 Sugihan, 1 Madrasah Ibtidaiyah, dan 1 Mts yaitu MTsN 2 Trenggalek, 1 pondok pesantren (Mambaul Hikmah), serta Madrasah diniyah.





### **Potensi Keagamaan**

Desa Sugihan memiliki potensi keagamaan yang sangat kuat dan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa rutinan ataupun acara keagamaan, diantaranya yaitu :

1. TPQ yang sampai sekarang masih tetap berjalan meskipun ada periode dimana muridnya sedikit, tetapi TPQ Darun Najah ini tetap memfasilitasi setiap anak yang mengaji. Baik fasilitas yang berupa sarana dan prasarana serta ustadz/ustadzah. Untuk waktu TPQ nya ialah pukul 16.30 sd selesai.
2. Mengaji Tafsir setiap hari Jum'at jam 19.30 - 21.00 yang bertempat di masjid depan MI Sugihan Dusun Karangsono.
3. Pengajian khusus untuk laki-laki, baik remaja maupun dewasa/orang tua dari semua kalangan yang dilakukan setiap hari Selasa pukul 21.00 sd selesai.
4. Lailatul Ijtima' yang bertempat di mushola depan SDN Sugihan 01 yang dilaksanakan setiap 36 hari sekali (setiap Minggu Legi) pada pukul 19.30 - 21.00
5. Pembacaan yasin dan tahlil(yasinan) yang dilakukan pada pukul 18.00 - 20.00 . Untuk putri dilaksanakan pada hari Sabtu dan untuk laki-laki dilaksanakan pada hari Kamis.





# Cerita Pengabdian Di Desa Sugihan

*Oleh : Tya Dwi Harumi*

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Tya Dwi Harumi biasa dipanggil Tya. saya berasal dari Trenggalek tepatnya di Desa Ngulan-Kulon, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Di UIN SATU Tulungagung saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan (KKN) merupakan suatu kegiatan berupa pengabdian baik berupa pengabdian penelitian, pelajaran maupun pendidikan terhadap masyarakat di sebuah desa yang dilakukan oleh mahasiswa yang dilaksanakan pada daerah tertentu dan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Kegiatan KKN ini umumnya dilakukan berkisar antara waktu satu atau dua bulan. KKN Reguler Multisektoral gelombang satu UIN Sayyid Ali Rahmatullah ini

Pada saat pendaftaran KKN saya sudah janjian dengan teman saya untuk berada ditempat yang sama, saat web pendaftaran sudah dibuka, semua mahasiswa sem 5 serentak mendaftar. Pertama saya membuka web sudah eror sehingga membuat saya panik. Sampai akhirnya saya bisa masuk website, saya cepat-cepat untuk mendaftar. Tetapi berkali-kali website eror. Namun tidak

saya sangka, ternyata saya berhasil mendaftar tetapi saya tidak bisa bersama teman saya. Ternyata saya se desa sama teman kos saya. Senang sekali karena bisa mendaftar KKN digelombang pertama ini.

Satu minggu sudah setelah pendaftaran dilakukan, dimana hari itu adalah awal dari kegiatan KKN saya di desa Sugihan ini. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun di luar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Sugihan merupakan desa yang menurut saya keren sekali, masyarakat antusiasnya yg sangat luar biasa, banyak orang baik. Desa Sugihan ini banyak sekali yang memiliki usaha tempe kripik sagu, sale pisang, kripik pisang, manco. Selain itu, Desa Sugihan juga memiliki keunggulan lainya misalnya dibidang pertanian, kesehatan dan lingkungan.

Ada 4 divisi yang bisa dipilih divisi ekonomi, pendidikan dan teknologi, publikasi dan dokumentasi serta kesehatan. Ternyata saya memutuskan memilih divisi kesehatan. Saya bertemu dengan teman-teman KKN yang sangat baik serta berbagai macam sifat yang sangat berbeda-beda. Pada minggu pertama setelah pembukaan, kegiatan kami masih menyesuaikan diri. Kami masih sibuk dengan kegiatan anjagsana kerumah perangkat maupun warga yang akan membantu menjalankan tugas-tugas kami selama KKN di desa Sugihan. Warga didesa Sugihan sangat antusias menyambut kedatangan kami. Mereka juga sangat ramah dan baik dengan kami. Kami sudah menganggap warga disini adalah keluarga baru bagi kami. Warga-warga disana juga sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan. Sehingga itu membuat kakak-kakak KKN lebih semangat. Acara pembukaan kami hanya mengadakan tahlilan bersama warga sekitar di desa Sugihan.

Pada minggu kedua, kami sudah mulai menjalani proker masing-masing divisi. Kegiatan sangat berjalan dengan baik dan lancar. Semua berkat kekompakan teman-teman KKN dan warga

sekitar yang sangat baik. Pada minggu kedua ini bertepatan dengan tahun baru. Untuk memperingati tahun baru Masehi, kami mengadakan acara bakar-bakaran dan bakso. Kegiatan pada Minggu ke dua ini masih terbilang santai.

Pada minggu ketiga, program kerja divisi berjalan lancar seperti biasa. Kami menjalankan kegiatan sehari-hari seperti biasa. program kerja saya sebagai divisi kesehatan yaitu salah satunya mengajar di taman posyandu dimana anak-anak posyandu mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini pengalaman yang sangat luar biasa sekali dimana saya belajar sabar, telaten, selalu ceria menghadapi anak-anak balita. seru sekali bisa bermain sambil belajar bersama mereka. Ibu-ibu guru di taman posyandu ini juga sangat baik sekali sudah mau membimbing kami dengan penuh sabar. Kegiatan pembelajaran di taman posyandu ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Tetapi kami dari Sugihan dua kebagian mengajar pada hari Rabu.

Pada minggu keempat, kegiatan berjalan seperti biasa, kita menjalankan proker divisi masing-masing. Mengikuti kegiatan di posyandu ini juga salah satu kegiatan yang pertama kali saya ikuti. Mengajar di TPQ juga pengalaman yang sangat luar biasa dipertemukan dengan adik-adik yang lucu pintar bisa mengajari mereka ngaji iqra dan Qur'an. Pada minggu ini kita juga memperingati bulan rajab. Dengan mengadakan acara lomba untuk penutupan di TPQ Darunnajah seperti lomba adzan, mewarnai kaligrafi, hafalan doa sehari-hari, dan hafalan surat pendek. Semua acara dan kegiatan berjalan dengan baik.

Minggu akhir KKN kami isi untuk menyiapkan segala bentuk laporan essay dan tugas lainnya, agar nantinya tidak menyebabkan halangan saat mengumpulkan laporan. Hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru, karena kami merasa salah menjadi keluarga. Alhamdulillah KKN kami berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat kami ceritakan seperti yang terdapat dalam essay ini.

Selama 40 hari saya KKN di Desa Sugihan ini saya banyak mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Disana warganya sangat ramah dan sangat kekeluargaan. Perangkat-perangkat desa juga sangat mengayomi warganya. Di desa Sugihan ini tergolong desa yang sudah banyak perkembangannya. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan posyandu, kegiatan yasinan, pengajian agar turun hujan dan masih banyak lagi kegiatan kemasyarakatan lainnya. Tidak hanya itu, lingkungan disini juga sangat bersih dan benar-benar diperhatikan oleh semua warga.

Banyak hal dan pelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terima kasih bersama teman kelompok yang begitu perhatian, bersyukur karena telah ditempatkan di desa yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami. Begitulah kiranya keseharian kami selama satu bulan di desa Sugihan yang penuh kenangan ini. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami pada desa Sugihan. Terima Kasih banyak semoga ilmu yang saya dapatkan selama KKN disini bermanfaat bagi saya di masa depan saya bisa membuka pikiran yang lebih luas lebih dewasa lagi. aamiin yarobbal'alamin.

# Secerach pengalaman kuliah kerja nyata di Desa Sugihan

*Oleh: Attabi' Choiroddayyyana*

Pada liburan kuliah kali ini ada perbedaan dengan liburan perkuliahan yang lainya biasanya pada saat liburan tiba aku fokus dengan kegiatan yang ada di pondok banyak tarjet yang harus aku selesaikan akan tetapi pada liburan kali ini aku harus mendaftar KKN dan ternyata digelombang satu aku keterima di desa Sugihan kec Kampak, awalnya aku ragu karena terlalu jauh, dalam angan " ku, ingin sekali dapat tempat yang dekat dengan pondok agar bisa kembali ke pondok agar kegiatan ku di pondok tidak terlalu keteteran akan tetapi Allah mentakdirkan yang sangat berbeda. Di tanggal 18-Desember- 2023 aku dan teman" berangkat untuk mencari ilmu dan pengalaman baru, awal awal di sana sangat tidak nyaman karena mungkin kurang cocok dengan suasana yang ada di sekitar, akan tetapi setelah kegiatan mulai padat aku sudah mulai enjoy apalagi saat aku membantu mengajar RA ataupun Madrasah Diniyah di Desa Sugihan. Di Desa Sugihan sudah sangat maju dalam segi pendidikan guru gurunya pun rata rata sudah berpengalaman dalam ngajar mengajar sehingga kurikulum pun sudah tertata dengan baik.

Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru RA maupun PAUD. Pemahaman guru yang benar terhadap perkembangan anak usia dini akan menuntun guru membuat desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan anak. Pembelajaran berbasis perkembangan anak akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan anak akan membuat anak bosan atau frustrasi. Jika anak bosan dan frustrasi, para gurujuga akan

tertular rasa bosan dan frustrasi juga ketika mengajar. Di momen ini lah aku dapat mendapat ilmu parenting bagaimana menyikapi anak diusia dini, bagaimana cara dia belajar dan pada hakikatnya setiap orang mempunyai karakter masing-masing sehingga kita pun sebagai pengajar harus tau satu persatu karakter masing-masing anak.

Mengasuh anak pada masa sekarang tentu berbeda dengan zaman dahulu. Pola pengasuhan jelas berbeda. Ayah dan Ibu tidak dapat serta merta berkiblat pada pola pengasuhan masa lalu, karena tentu saja zamannya berbeda. Ibu perlu mengikuti perkembangan zaman yang ada meskipun tetap dengan kontrol. Parenting memang tidak dapat menentukan kesuksesan seorang anak di masa depan, namun jika parenting yang diterapkan tepat, anak akan tumbuh menjadi seseorang yang berkarakter, percaya diri, serta patuh pada orang tua.

Di sore hari di dekat posko kami terdapat madrasah Diniyah, madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa ciri-ciri madrasah diniyah yang bisa anda kenali, yakni:

1. Madrasah diniyah merupakan pelengkap dari pendidikan formal.
2. Madrasah diniyah merupakan spesifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat yang ketat serta dapat diselenggarakan di mana saja.
3. Madrasah diniyah dalam materinya bersifat praktis dan khusus.
4. Madrasah diniyah waktunya relatif singkat, dan warga didiknya tidak harus sama.
5. Madrasah diniyah mempunyai metode pengajaran yang bermacam-macam.

## 6. Pembentukan akhlak

Salah satu ciri dari pendidikan diniyah yaitu pembentukan akhlak. Ruang lingkup akhlak sendiri terdiri dari akhlak terhadap Allah swt., akhlak terhadap Rasulullah saw., akhlak terhadap pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara.

## 7. Pengajaran kitab

Ciri khas yang dimiliki lembaga pendidikan seperti pondok pesantren dan madrasah diniyah adalah pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Madrasah diniyah bernama TPQ DARUN NAJAH disini terdapat kurang lebih 50 santri non mukim Alhamdulillah disetiap harinya anak-anak semangat untuk menuntut ilmu agama, kita pun sebagai pengajar ikut semangat karena antusias dari anak-anak yang baik.

Di Desa Sugihan juga ada yang mempunyai produksi sale dan keripik pisang kepok, produk sale ini sudah berdiri dari 20 tahun yang lalu. Harga sale dan keripik sangat miring sehingga konsumen pun banyak yang tertarik karena rasa dan harga yang sesuai dengan keinginan masyarakat, harga sale 1 kg Rp 30.000 dan keripik pisang kepok 1 kg Rp. 40.000 disetiap harinya pasti ada yang memesan, jadi setiap hari tetap ber produksi.

Bahan pembuatan sale

- Pisang kawak
- Mintak goreng

Alat pembuatan sale

- Wajan
- Serok
- Pasah
- Baskom

Cara pembuatan sale

- Pisang kawak di pasah
- Pisang kawak di goreng
- Pisang kawak ditiriskan
- Sale pun ready di sajikan

Keripik kepok pun sama pembuatanya dengan sale, hanya saja bahan yang digunakan berbeda maka nama produk ketika sudah jadi pun berbeda.

Pada tanggal 26 januari alhamdulillah semua proker sudah selesai dan kita semua siap untuk pulang dan beraktivitas sesuai dengan kebiasaan masing-masing semoga apa yang kita lakukan di kkn ini menjadi pengalaman yang bermanfaat amin. Banyak cerita yang mungkin tidak sempat saya tulis Karena sangat banyak yang harus diungkapkan. Sekian

# Harmonisasi Kebersamaan Di TPQ Darun Najah

*Oleh: Salsa Bela*

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk para mahasiswanya. Di UIN SATU sendiri KKN ini dilaksanakan pada mahasiswa semester akhir, yakni semester 5 atau 6. Biasanya dalam satu gelombang akan terbagi dalam beberapa kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari sekitar 30-an mahasiswa dari berbagai jurusan atau program studi yang berbeda-beda yang nantinya akan melaksanakan KKN di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus.

Kebetulan saya berhasil lolos KKN gelombang 1 dan bertempat di desa Sugihan tepatnya di kelompok 2. Desa Sugihan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Posko kami terletak di dusun Karang Sono RT 12 RW 11. Meskipun berada di wilayah pedesaan, namun letak posko kami cukup strategis, dekat dengan pemukiman warga, tempat ibadah, dan juga tempat perbelanjaan. Sehingga hal tersebut memudahkan aksesibilitas kami.

Mushola Darun Najah merupakan salah satu tempat ibadah yang paling dekat dengan posko kami. Selain digunakan sebagai temoat ibadah, mushola ini juga digunakan sebagai tempat pembelajaran al-qur'an atau biasa disebut TPQ. Sejumlah hampir 50 anak dari berbagai jenjang mulai PAUD hingga SMP mengaji disini setiap sore kecuali hari jum'at. Sehingga dalam mushola ini terbagi dalam beberapa kelompok, mulai dari kelompok mengaji jilid, juz amma, dan al-qur'an.

Sebagai mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN, kami pun berusaha

untuk turut serta membantu ustadz-ustadzah mengajar mengaji anak-anak TPQ tersebut. Niat baik kami pun diterima dengan tangan terbuka. Tak hanya mendapat izin dari ustadz-ustadzah untuk membantu mengajar mengaji, namun anak-anak TPQ ini juga nampak begitu senang saat pertama kali kami menginjakkan kaki di TPQ tersebut untuk mengajari mereka mengaji.

Di hari pertama kami datang setelah kegiatan mengaji selesai, kami pun memperkenalkan diri satu per satu di depan kelas. Perkenalan singkat yang kami lakukan sudah cukup jelas terekam dalam ingatan mereka dimana pada hari kedua kami kembali kesana, mereka sudah dapat mengenali kami dengan sebutan nama masing-masing.

Selain mengajar mengaji, biasanya kami memberikan tambahan materi seperti bacaan doa sehari-hari dan menulis huruf hijaiyyah untuk kelompok jilid. Sedangkan untuk kelompok yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an, kami memberi mereka tambahan materi ghorib dan shifatul huruf. Hal tersebut kami rasa penting untuk diajarkan agar mereka bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Meskipun mendapat materi tambahan, mereka tidak merasa keberatan bahkan sebaliknya, mereka terlihat sangat senang karena seakan mendapat suasana baru. Sebelum kami hadir proses pembelajaran memang hanya sebatas menyimak bacaan saja karena terbatasnya tenaga pengajar. Sehingga kegiatan yang kami lakukan menjadi hal baru yang sangat menyenangkan bagi mereka, dimana mereka bisa belajar menulis huruf arab, membaca bersama-sama hingga tanpa mereka sadari sedikit demi sedikit mereka pun bisa menghafal doa-doa yang kita berikan.

Kegiatan yang nampaknya sederhana ini tidak bisa disepelekan. Kesalahan satu huruf saja saat menyimak dan tidak kita betulkan bisa berakibat fatal. Terlebih otak anak usia demikian layaknya spon yang mudah menyerap apa yang ia dapat. Sehingga hal ini lah yang memerlukan kesabaran dan

ketelitian tinggi dalam mengajar mereka. Hambatan lain dalam mengajar mereka adalah tingkah laku mereka yang tidak bisa diam ketika temannya yang lain mengaji. Bukan duduk diam mendengarkan temannya mengaji, baik yang sudah mengaji maupun yang masih menunggu giliran justru mengobrol sendiri bahkan sampai lari-larian di mushola. Hal tersebut tentu membuat temannya yang sedang mengaji hilang konsentrasi.

Dalam hal ini selain kesabaran juga diperlukan suatu upaya agar anak-anak yang lain tetap tenang saat temannya mengaji. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan memberi materi-materi tambahan tersebut. Meskipun masih ada satu dua anak yang tetap tidak bisa diam, namun setidaknya pemberian materi tambahan tersebut sedikit mengkondisikan suasana.

Hal lain yang paling menguji kesabaran adalah mengajari anak yang daya tangkapnya cukup sulit. Apalagi jika kondisi tersebut diperparah dengan fokus mereka yang terpecah karena keramaian teman-temannya. Yang mereka lihat bukan lagi iqro' nya melainkan teman-temannya yang sedang asyik bermain. Dan mengembalikan fokus mereka merupakan hal yang sangat sulit. Ingin rasanya memberi hukuman pada mereka, namun mengingat kita hanya pendatang dan mereka hanyalah anak-anak yang taunya hanya bermain dan bersenang-senang menjadikan saya sendiri sadar diri untuk lebih bersabar lagi menghadapi mereka, toh ini hanya berjalan selama 30 hari.

Saya tidak bisa membayangkan bagaimana repotnya ustadz-ustadzah TPQ ini yang hanya 3 orang, namun harus menghadapi sekitar 50 anak yang seperti ini setiap sorenya. Sungguh perjuangan yang luar biasa, di tengah kesibukannya bekerja dan mengurus rumah tangga akan tetapi masih tetap bisa menyempatkan waktu untuk mengajari anak-anak mengaji demi membentuk generasi milenial yang rahmatan lil 'alamin.

Meskipun singkat dan hanya sedikit yang kami ajarkan, namun menjadi kebanggaan tersendiri bisa turut berpartisipasi menumbuhkan generasi islam yang qur'ani. Melihat anak-anak

TPQ dapat menerima kehadiran kami dengan selalu menanti kedatangan kami setiap sore menjadi semangat tersendiri bagi kami untuk mengajar mereka mengaji.

# Pengabdian Memberikan Pengalaman

*Oleh : Adinda Kharisma Ardiansari*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bagian aktivitas yang ada dalam kampus berupa pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa pada desa dan waktu yang sudah ditentukan, Pada saat KKN ini saya bertepatan di Desa Sugihan Kec. Kampak Kab. Trenggalek. KKN ini dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari. KKN ini dimulai dengan pembukaan dikampus lalu selanjutnya langsung menuju desa yang sudah ditentukan.

Pada sampai di desa Sugihan kecamatan kampak kamu dengan senang hati segera menurunkan barang dan dilanjutkan dengan bersih-bersih Alhamdulillah bersyukur banget dalett teman yang baik-baik dari awal sudah kerja sama dalam semua hal. Dari awal sebelum berangkat udah kompak komunikasinya.

Tiga hari setelah keberangkatan sekelompok kamu yakni Sugihan 2 membuat acara kecil-kecilan seperti doa bersama dengan bapak-bapak warga sekitar membaca tahlil yang harapannya semoga KKN kita lancar mulai awal sampai dengan akhir. Alhamdulillahnya acara berjalan dengan lancar disusul hari berikutnya Anjang sana kepada warga sekitar agar lebih akrab.

Dalam KKN Multisektoral yang bertemakan keluarga masalah banyak memberikan saya pelajaran dan memberikan manfaat bagi kehidupan saya tentang penambahan wawasan. Dalam KKN ini juga terdapat beberapa divisi yang berbagai macam seperti divisi kesehatan, Agama, Ekonomi, kominfo, Dan Pendidikan. Disini saya mengambil pendidikan karena menurut saya divisi ini cocok dengan jurusan yang saya ambil dalam perkuliahan. Dalam divisi pendidikan ini kelompok Kami memiliki

proker beberapa hal seperti membuat kerajinan dihari libur semester dan kegiatan mengajar RA dan SD. Dalam kegiatan mengajar saya Alhamdulillah diberikan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya karena kegiatan ini awal yang saya pernah lakukan mulai mengajarkan membaca pada anak TK lalu menulis, mengenali karakter anak kecil. Pada lembaga ini saya diberi pengalaman yang sangat banyak dan sangat bermakna bagi hidup saya. Tidak hanya pendidikan pada kelompok juga memperbolehkan kita membantu dalam proker devisi lain seperti mengajar mengaji, membersihkan masjid dan membuat makanan khas Daerah sugihan seperti maco, sale, keripik pisang, keripik tempe tidak hanya membantu membuat tapi disini kita juga membantu mempromosikan produk tersebut agar lebih terkenal.

Menurut saya KKN mengajarkan banyak hal tentang kehidupan yang walaupun belum semaksimal namun dengan adanya ini saya belajar banyak hal seperti sosialisasi dengan orang lain dan bagaimana cara menghadapi orang yang berbagai macam sifat yang belum diketahui namun dituntut untuk terus bersama dalam beberapa hari harus adaptasi dengan cepat, kalau tidak ada kkn mungkin aku tidak akan ngrasain tidur bersama-sama dengan seadanya dengan teman, berebut kamar mandi, lalu masak dengan porsi besar untuk semua orang yang notabennya beberapa ciri khas yang harus saling mengerti. Dengan adanya KKN aku bisa mengontrol emosi tidak egois dengan pendapat saya sendiri.

Disaat KKN banyak hal yang berharga yang saya dapat juga dari warga sekitar yang warganya baik-baik menyambut dengan suka cita. Waktu anjongsana warga juga menyambut dengan baik mengobrol dengan santai sambil membuat reyeng. Reyng adalah tempat untuk wadah ikan pindang yang terbuat dari bambu. Warga desa sugihan banyak yang memanfaatkan bambu sebagai reyeng untuk mengisi waktu luang dan hasil dari membuat reyeng juga dapat membantu perekonomian bagi warga desa

sugihan, walaupun hasil yang diperoleh tidak banyak namun sangat bermanfaat.

Rasa syukur kepada Allah SWT yang memberi saya kesehatan sampai detik ini sehingga dapat melakukan kegiatan KKN dengan lancar tanpa halangan apapun, syukur juga saya ucapkan karena program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu hambatan dan teman-teman juga saling membantu bekerja satu sama lain. Dengan adanya KKN ini banyak pengetahuan dan pengalaman yang saya dapatkan dari desa Sugihan jadi saya aturkan terima kasih kepada seluruh warga desa Sugihan dan teman-teman yang saya sayangi. Pada saat katakana ini saya merasa mendapatkan keluarga yang baru yang memberikan support dalam hal apapun.

Saya berharap dari kegiatan KKN yang dilakukan di desa Sugihan dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat melanjutkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dari program-program kerja yang sudah kelompok kami lakukan. Selanjutnya saya berharap semua teman-teman dari KKN 92 tetap berkomunikasi dan menjaga silaturahmi satu sama dengan lain. Saya berharap semoga teman-teman semua diberikan kelancaran untuk melanjutkan kuliah hingga wisuda Aamiin...

Sekali lagi terima kasih banyak untuk masyarakat desa Sugihan dan teman-teman KKN Sugihan 2 yang telah membagi kebahagiaan bersama selama kurang lebih sebulan ini. Pengalaman ini tidak akan saya lupakan dan akan saya jadikan suatu bentuk penyemangat untuk merubah diri menjadi seorang yang jauh lebih baik kedepannya. Saya ucapkan kepada teman-teman atas momen-momen yang berharga yang sudah kita lewati secara bersama.

SEMOGA KITA DAPAT BERTEMU DENGAN  
VERSI YANG JAUH LEBIH BAIK



# Pondasi kesejahteraan dan Harmoni Keluarga Masalah

*Oleh: Lydia Anggi Ariyani*

Perkenalkan nama saya Lydia Anggi Ariyani dari Jombang. Saya lahir pada tanggal 4 November 2002. Saya adalah sebagian dari Mahasiswa Uin Sayyid Ali Rahmatullah. Sekarang saya sudah semester 6 yang habis ini saya akan melakukan sidang sempro hehe. Sekian perkenalan dari saya.

Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesejahteraan individu. Konsep keluarga masalah mencerminkan keutuhan keluarga yang bertujuan untuk mendukung perkembangan anggotanya, menciptakan lingkungan yang sehat, dan berkontribusi positif pada masyarakat. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi konsep dan manfaat keluarga masalah.

Keluarga masalah didefinisikan sebagai keluarga yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, merawat anggotanya, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Kesatuan dalam keluarga masalah tidak hanya terbatas pada hubungan darah, tetapi juga melibatkan ikatan emosional, dukungan, dan tanggung jawab bersama. Konsep ini mengajarkan nilai-nilai seperti gotong-royong, pengorbanan, dan kepedulian, yang membentuk dasar kehidupan keluarga yang harmonis.

Salah satu aspek utama dari keluarga masalah adalah dukungan emosional. Keluarga memberikan tempat yang aman bagi setiap anggotanya untuk berbagi pengalaman, merasa diterima, dan mendapatkan dukungan ketika menghadapi tantangan. Dalam lingkungan keluarga yang masalah, setiap individu merasa dihargai dan dicintai, menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan pribadi.

Selain itu, keluarga maslahat juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai dan moral individu. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mementingkan nilai-nilai positif cenderung memiliki dasar etika yang kuat. Melalui interaksi sehari-hari, keluarga menjadi lembaga pembelajaran utama di mana nilai-nilai seperti integritas, rasa hormat, dan tanggung jawab diajarkan dan diinternalisasi.

Tidak hanya memberikan dukungan internal, keluarga maslahat juga memiliki dampak eksternal yang positif. Keluarga yang sehat berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Mereka mendorong nilai-nilai positif, kepedulian sosial, dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu, keluarga bukan hanya entitas terisolasi, tetapi juga bagian integral dari keberlanjutan masyarakat yang lebih luas.

Dalam konteks keluarga maslahat, komunikasi memiliki peran sentral. Komunikasi yang terbuka dan jujur antar anggota keluarga membantu membangun pemahaman, kepercayaan, dan keharmonisan. Mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan cara yang konstruktif juga merupakan kunci dalam menjaga keseimbangan keluarga. Dalam suasana komunikasi yang sehat, setiap anggota keluarga merasa bebas untuk menyuarakan pikiran dan perasaannya, menciptakan iklim saling pengertian.

Meskipun keluarga maslahat memiliki banyak manfaat, tantangan juga dapat muncul. Tuntutan kehidupan modern, tekanan ekonomi, dan dinamika interpersonal dapat mempengaruhi keseimbangan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk membangun ketahanan keluarga, mengembangkan strategi penyelesaian masalah, dan membuka ruang bagi pertumbuhan bersama.

Keluarga, sebagai inti dari kehidupan sosial, memiliki potensi luar biasa untuk membentuk karakter, memberikan dukungan, dan merangsang pertumbuhan positif pada setiap anggotanya. Dalam konteks ini, keluarga maslahat muncul sebagai konsep

yang mengedepankan kerjasama, saling peduli, dan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam esai ini, kita akan merinci makna dan manfaat keluarga maslahat serta melihat bagaimana keluarga dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Pertama-tama, keluarga maslahat dapat didefinisikan sebagai unit yang berfokus pada kesejahteraan bersama, di mana setiap anggota keluarga saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan konsep gotong-royong, saling menghargai, dan membangun lingkungan di mana setiap individu dapat berkembang secara optimal. Keberhasilan keluarga maslahat terletak pada kemampuannya untuk membentuk koneksi emosional yang kuat dan memberikan fondasi etika yang kokoh.

Salah satu aspek kunci dari keluarga maslahat adalah adanya dukungan emosional. Dalam keluarga yang maslahat, anggota keluarga merasa nyaman untuk berbagi perasaan, gagasan, dan pengalaman mereka tanpa takut dihakimi. Ini menciptakan lingkungan yang membangun kepercayaan dan menjadikan keluarga sebagai tempat perlindungan di tengah kerasnya dunia luar.

Dalam essay ini saya tidak hanya menjelaskan tentang fondasi dan kesejahteraan keluarga maslahat. Setelah tiba di posko, tempatnya di RT/RW 11/12, Dsn. Karangsono, Desa Sugihan, saya dan teman-teman serentak membersihkan dan merapikan posko, kemudian kita semua membersihkan posko serentak. Kemudian ketika malam hari kita mengadakan rapat untuk mengadakan program kerja selama KKN. Pada hari selanjutnya, kita dari devisi keagamaan langsung ke TPQ Darunnajah untuk observasi terlebih dahulu. Kemudian dihari selanjutnya kita beraktifitas seperti biasa dan kembali lagi ke TPQ untuk mengajar ngaji. Kemudian dari devisi keagamaan itu sendiri juga mengikuti kegiatan rutin yaitu yasinan, diba'an dan ngaji tafsir.

Sebagai kesimpulan, keluarga maslahat memiliki peran sentral dalam membentuk individu dan masyarakat. Dengan menyatukan nilai-nilai positif, dukungan emosional, dan komunikasi yang sehat, keluarga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan setiap anggotanya. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami nilai penting keluarga maslahat dan mendukung upaya untuk memperkuat peran positif keluarga dalam pembentukan generasi yang tangguh dan masyarakat yang berdaya.

# Pilar Maslahat Dalam Kehidupan Keluarga

*Oleh : Annisa Ainur Hidayah*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Perkenalkan nama saya Annisa Ainur Hidayah, saya adalah salah satu mahasiswa yang bisa merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam bangku perkuliahan yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam tetapi di kelompok saya pemberangkatan dilaksanakan pada hari Senin, 18 Desember 2024 setelah upacara pemberangkatan mahasiswa. Saya merasa senang dan beruntung karena bisa bergabung dalam KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama dengan tema ditengah banyaknya mahasiswa yang tidak bisa mengikuti KKN gelombang pertama dan saya tergabung dalam kelompok KKN Desa Sugihan 2. Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 gelombang 1 bertema Keluarga Maslahat.

Keluarga merupakan pondasi utama dalam membentuk individu dan masyarakat yang sehat. Konsep keluarga sebagai maslahat, atau manfaat, menjadi landasan kuat untuk keberlanjutan dan keseimbangan hidup. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi peran penting keluarga sebagai sumber maslahat bagi individu dan masyarakat. Pertama-tama, keluarga menjadi lembaga pertama tempat individu belajar nilai-nilai moral dan etika. Sejak usia dini, anak-anak dipengaruhi oleh norma-norma keluarga yang membentuk karakter mereka. Keluarga yang menciptakan lingkungan positif dan mendidik anak-anak dengan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, memberikan kontribusi besar pada pembentukan kepribadian yang baik. Selain itu, keluarga juga berperan sebagai penopang

emosional. Dalam kehidupan yang penuh tekanan, keluarga menjadi tempat berlindung dan menyediakan dukungan mental dan emosional. Hubungan antar anggota keluarga menciptakan ikatan yang kuat, memberikan rasa aman, dan membantu individu mengatasi tantangan hidup. Ini tidak hanya membangun kekuatan mental, tetapi juga memperkuat kesehatan mental secara keseluruhan. Aspek ekonomi juga tidak terlepas dari peran masalah keluarga. Keluarga sebagai unit ekonomi menyediakan sumber daya dan dukungan finansial. Kolaborasi antar anggota keluarga dalam merencanakan dan mengelola keuangan menciptakan stabilitas ekonomi, membantu mewujudkan tujuan bersama, dan mengurangi beban ekonomi individu.

Dalam perspektif masyarakat, keluarga yang berfungsi dengan baik juga memberikan kontribusi signifikan. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang stabil cenderung memiliki kontribusi positif pada masyarakat. Mereka lebih mungkin menjadi warga yang bertanggung jawab, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memiliki dampak positif pada lingkungan sekitarnya. Secara keseluruhan, keluarga yang dianggap sebagai masalah membentuk dasar kehidupan yang sehat secara moral, emosional, dan ekonomi. Oleh karena itu, kita perlu mengapresiasi dan memperkuat peran keluarga dalam mendukung perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menghargai nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga, kita dapat menciptakan pondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik. Di Desa Sugihan, tepatnya di rumah Bapak Jito, kami menjadikan sebagai talent untuk pembuatan tugas video keluarga masalah. Kami memilih beliau karena beliau merupakan seorang guru mengaji TPQ Darunnajah.

Dalam essay ini, saya tidak hanya menceritakan tentang bagaimana pilar keluarga masalah tersebut, tetapi juga saya akan menceritakan bagaimana kehidupan sehari-hari saya dan teman-teman di posko KKN Kelompok 2 Desa Sugihan. Sebelum KKN resmi dimulai, tentunya ada pertemuan kelompok untuk

membahas struktur kelompok, kebutuhan kelompok dan saya tergabung dalam divisi ekonomi. Pertemuan tersebut berlangsung selama dua kali. Meskipun sudah berlangsung selama dua kali, saya sendiri merasa masih sangat canggung untuk berinteraksi dengan teman-teman baru yang berbeda-beda fakultas dan prodi. Saya mulai bisa akrab dengan teman-teman baru di posko sekitar satu minggu setelah KKN berlangsung.

Setelah tiba di posko, tempatnya di RT/RW 11/12, Dsn. Karangsono, Desa Sugihan, saya dan teman-teman serentak membersihkan dan merapikan posko, karena posko antara perempuan dan laki-laki terpisah, jadi kami membersihkan dua posko sekaligus. Meskipun perempuan dan laki-laki poskonya terpisah, tetapi posko kami saling berhadapan sehingga tidak menyulitkan kami apabila saling membutuhkan satu sama lain. Dalam hal memasak dan bersih-bersih, tentunya terdapat jadwal masing-masing atau piket. Kelompok saya membagi piket memasak setiap harinya 3 orang. Perempuan bagian memasak lauk dan yang laki-laki bagian memasak nasi. Satu minggu pertama di posko, kami masih santai-santai dan belum melakukan program kerja, tetapi kelompok kami sudah melaksanakan rapat kerja setiap divisi untuk 40 hari kedelapan. Saya sebagai salah satu anggota dari divisi ekonomi memilikinya program kerja diantaranya yaitu kunjungan UMKM Rumah Produksi Az Zahro, Kunjungan UMKM manco, dan sosialisasi menabung dengan sasaran anak-anak sekitar posko kami. Kunjungan UMKM Rumah Produksi Az Zahro kami lakukan secara rutin setiap hari selasa dan kamis. Hal yang kami lakukan selama kunjungan yakni membantu dalam proses pembuatan sale pisang dimulai dari mengupas pisang, memasah pisang hingga menggoreng pisang yang sudah dipasah. Proses terlama dalam pembuatan sale pisang yakni proses menggoreng, dalam menggoreng membutuhkan waktu kurang lebih selama setengah jam dan proses pendinginan kurang lebih setengah jam, jadi totalnya sekitar satu jam untuk menuju proses pengemasan. Selain rumah produksi Az Zahro,

divisi ekonomi juga melakukan kunjungan UMKM manco di salah satu rumah produksi tepatnya di Dusun Ngimer, Desa Sugihan, Kampak. Selain itu, saya juga ikut serta membantu mengajar di RA Al-Hidayah, SDN 1 Sugihan, dan TPQ Darunnajah. Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Kampak melaksanakan upacara penutupan pada tanggal 22 Januari 2024 dengan membuat bazar UMKM yang ada di sekitar seluruh posko kelompok yang ada di Kecamatan Kampak. Sementara itu, penutupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sugihan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2024 yang berkolaborasi antara kelompok 1 dan kelompok 2 KKN Desa Sugihan.

# Berjalan beriringan, dengan kemaslahatan

*Oleh : Ladika Fatimah Az-Zahra*

KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap tahunnya, dengan pembagian gelombang yang sudah ditentukan, yakni gelombang satu dan gelombang dua.

Pada tahun ini, pembagian pada kelompok pertama meliputi 2 wilayah, yakni Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Dengan sistem war, kami selaku mahasiswa yang akan menginjak semester 6, berjuang agar mendapatkan gelombang pertama, dengan pertimbangan yang cukup klasik "semakin cepat, semakin baik bukan?"

Siapa sangka, dari sekian ribu mahasiswa saya menjadi salah satu bagian gelombang pertama yang diperebutkan. Walaupun letaknya yang cukup jauh, yakni di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Wilayah yang bahkan belum pernah saya injak sama sekali sejak lahir.

Kebetulan yang tidak disengaja ini, mengajarkan banyak hal, pada pengalaman hidup, pengalaman bernegosiasi, pengalaman-pengalaman baru lain yang mungkin belum tentu didapatkan di tempat manapun juga.

Mari kita selami lebih dalam seperti apa kehidupan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek ini. Dengan 27 mahasiswa yang meliputi 22 perempuan dan 5 orang laki-laki, tidak ada satupun yang saya kenali. Mau tidak mau, berkenalan dengan mereka adalah jalan satu-satunya. Introvert? Enggan membuka diri? jangan harap bisa hidup nyaman di tempat orang. Terkadang, keluar dari zona nyaman juga bukan

hal yang buruk, justru mengeluarkan energi dalam diri kita untuk orang lain, bahkan untuk sekedar basa-basi akan ada feedback tersendiri yang akan kita dapatkan. Bukankah perbuatan yang kita tanam merupakan akan adanya dampak yang kita tuai? Maka jangan ragu untuk memulai sebelum orang lain berlaku demikian.

KKN bukan ajang untuk bermain berkedok tugas kampus. Ada banyak tugas yang sudah dipersiapkan oleh pihak kampus, yakni pihak Ip2m, selaku pihak yang mengurus dan menaungi akan adanya Kuliah Kerja Nyata ini. Diantara tugas tersebut yakni pembagian divisi dengan proker juga laporan pertanggungjawaban di dalamnya. Meliputi, Divisi pendidikan dan teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Komunikasi dan Publikasi, dan yang terakhir adalah Badan Pengurus Harian.

Ada beberapa program kerja yang kami lakukan, diantaranya:

1. Divisi Pendidikan dan Teknologi
  - Mengajar di RA AL-HIDAYAH
  - Mengajar di SDN 1 Sugihan
  - Les tari dan bimbel
2. Divisi Ekonomi
  - Membantu UMKM pembuatan keripik sale pisang, keripik tempe sagu dari rumah produksi "Az-Zahro"
  - Membantu UMKM pembuatan kue manco, khas dari kabupaten Trenggalek
3. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup
  - Membantu mengajar di TAPOS (Taman Posyandu)
  - Imunisasi polio bersama ibu-ibu posyandu
  - Penanaman "Toga (Tanaman Obat Keluarga)"
  - Pengecatan Pustu pada papan kayu yang ada di tempat
  - Kolaborasi bersama ibu-ibu PKK
4. Divisi Komunikasi dan Publikasi

- Video Keluarga Maslahat dengan tema “Keluarga Terdidik”
- Pembuatan infografis, transect dan mapping
- Dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan baik dalam proker harian divisi lain, maupun kegiatan yang berhubungan dengan KKN.

#### 5. Divisi Sosial, Budaya dan Agama

- Membantu mengajar di TPQ “Darunnajah”
- Mengikuti kegiatan sosial meliputi, yasinan, kajian tafsir juga kebudayaan setempat seperti tarian jaranan.

#### 6. Badan Pengurus Harian

Ada beberapa bagian, diantaranya:

- Ketua yang bertugas memimpin juga mengarahkan selama KKN berlangsung
- Wakil ketua yang membantu dan menggantikan apabila ketua berhalangan
- Sekretaris 1&2 yang bertugas berhubungan dengan penyuratan, absen, koordinir pengumpulan tugas, juga laporan KKN.
- Bendahara 1&2 , yang bertugas mengelola keuangan bersama selama KKN berlangsung.

Dari ke enam divisi tersebut, komunikasi dan publikasi merupakan tempat saya mengenyam banyak pengalaman berharga. Dengan ketidaksengajaan akibat ketidakhadiran waktu pemilihan divisi, membuahkan hasil di luar ekspektasi yang tak disangka-sangka.

Keluarga maslahat merupakan salah satu program kerja yang saya kerjakan dengan kelompok divisi komunikasi dan publikasi, selain program kerja lainnya yang sudah tertera di atas.

Pengalaman yang luar biasa, dimana pada kesempatan ini kami bertemu dengan sosok pak Jito, kepala keluarga dari 3 anggota keluarganya. Sosok yang menjadi panutan keluarga, juga

warga sekitar sini. Bagaimana cara beliau mendidik kedua putrinya, juga bagaimana cara beliau memperlakukan istrinya, yang notabenehnya istri keduanya setelah istri pertama meninggal dunia, membuat kami merasa terharu.

Beliau merupakan sosok figur ayah yang didambakan banyak anak di luar sana. Berpatokan pada agama, beliau mengajarkan pada putrinya bahwa kunci kesuksesan ialah semakin dekat dengan sang pencipta, bahwa kelak yang akan menolong kita di saat masa sulit adalah apa yang kita tanam pada masa senang.

Selain itu, ketua RT desa karangsono, desa Sugihan, tempat kami mengabdikan juga mengatakan hal yang demikian, dimana beliau mengiyakan dan mengamini pada wawancara yang kami lakukan sore itu.

Tempat yang baru, dengan pengalaman yang baru. Yang tentunya, tak akan pernah terlupa di sepanjang jalannya cerita. Entah dengan kebetulan seperti apa, yang akan mempertemukan kami di kemudian hari, kelak semoga ada keajaiban yang mempertemukan kami di keadaan yang lebih baik, dengan cerita luar biasa yang kita nantikan bersama.

Selamat berjumpa kembali, teman-teman KKN Sugihan dua

# **Apakah yang Kami Sudah Memberikan yang Terbaik untuk Anak-anak di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek**

*Oleh : Jibrila Najwa Alzamzami*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang unik dan khas, karena memadukan aspek pendidikan dan pengajaran dengan penelitian dan keterlibatan masyarakat. Inisiatif ini melibatkan mahasiswa dan staf pengajar, serta berbagai pemangku kepentingan masyarakat.

KKN merupakan pengalaman belajar terpadu dalam kurikulum, dimana mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat yang bersifat interdisipliner dan lintas sektoral. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu sosial, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

KKN adalah suatu kegiatan yang menggambarkan misi dari kampus saya yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah TULUNGAGUNG. Dengan kegiatan KKN ini, saya dan teman-teman bertugas mengemban misi untuk memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya di desa Sugihan.

Kami bersama – sama bertempat tinggal untuk sementara di rumah Pak Seto dan Bu Nar yang terletak di Dusun Karangsono Rt.12 Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Alhamdulillah ketika kami pertama kali sampai di lokasi, kami disambut dengan tangan terbuka oleh masyarakat setempat serta kami juga mengadakan doa bersama dengan harapan kkn yang akan kami laksanakan berjalan lancar sesuai dengan harapan dan bermaafat bagi masyarakat.

Sebelum memulai program kerja, saya dan teman-teman satu kelompok bermusyawarah terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya miskomunikasi yang dapat merugikan suatu pihak. Setelah kami berdiskusi bersama, saya dan teman-teman satu divisi pendidikan memutuskan untuk menjalankan bimbingan belajar gratis untuk anak-anak dilingkungan sekitar.

Program ini kami harapkan dapat membantu anak-anak sekitar ketika kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar ini kami buka untuk jenjang TK dan SD/MI karena mayoritas dilingkungan ini terdapat banyak pelajar dengan jenjang kelas tersebut. Bimbingan belajar kami laksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at pukul 18.30 WIB di Posko kami.

Rasa gugup muncul pada diri saya yang sebelumnya sama sekali belum pernah mengajar anak-anak dijenjang TK dan SD. Pertama kali bimbingan belajar ini dimulai, cukup banyak anak-anak yang datang untuk belajar bersama kami. Antusias anak-anak didesa Sugihan adalah salah satu hal yang menjadi favorit saya selama KKN ini berjalan.

Anak-anak zaman sekarang mungkin akan merasa jenuh dan bosan ketika belajar, namun berbeda dengan mereka yang selalu menampilkan keceriaan ketika belajar dimulai. Meskipun mereka sendiri tahu bahwa belajar itu tidak mudah, tetapi motivasi dan semangat mereka tetap ada hingga bimbingan belajar usai.

Saking semangatnya, ada yang membawa seluruh buku pelajaran ataupun seluruh pekerjaan rumah yang ingin mereka selesaikan. Mungkin ada beberapa anak yang hanya belajar ketika memiliki pekerjaan rumah dari sekolah. Namun, berbeda dengan mereka yang minatnya belajarnya cukup tinggi.

Saya sering bertanya "ingin belajar lagi tidak?" ketika pekerjaan rumah mereka selesai. Senangnya, beberapa dari mereka masih ingin belajar lagi hingga mereka dijemput oleh orang tua mereka untuk pulang. Terkadang ketika mereka masih belum pulang dan sudah bosan belajar, saya sering bertanya tentang minat mereka dalam belajar.

Seperti pelajaran yang mereka sukai, mengapa mereka menyukai pelajaran tersebut, cerita-cerita disekolah mereka, bagaimana guru mereka mengajar dikelas dan masih banyak lagi. Yang saya rasakan dan lihat selama membimbing mereka adalah rasa syukur dan iba setelah mendengar apa yang mereka ceritakan.

Saya merasa amat bersyukur setelah mengenal mereka karena dulu saya mendapatkan pendidikan yang layak seperti les privat dan memiliki guru-guru yang sabar membimbing saya. Sejujurnya, saya amat menyayangkan sistem pendidikan di desa ini. Anak-anak disini masih memiliki minat dan rasa penasaran yang tinggi untuk belajar namun tidak dapat tersalurkan karena tidak diizinkan bertanya atau mengeksplor pengetahuan lebih dalam karena guru mereka.

Saya tidak menyalahkan siapapun disini, saya sendiri juga memaklumi karena guru-guru disini sudah mendekati masa pensiun dan belum siap dengan kurikulum merdeka yang terbaru. Ketika saya pergi ke SDN 01 Sugihan dan berbincang – bincang dengan guru-guru disana. Mereka sendiri pun mengatakan bahwa kurikulum lama itu lebih mudah untuk diajarkan.

Saya sendiri pun tak dapat mengatakan mana kurikulum yang lebih baik untuk para guru yang memiliki pengalaman mengajar berpuluh-puluh tahun. Menurut saya, ketika membaca buku paket yang digunakan di kelas adalah kurikulum ini sudah memiliki petunjuk belajar yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Memang kurikulum ini memusatkan pada pemahaman langsung dari peserra didik, guru hanya memfasilitasi dan

membimbing bagaimana cara belajar secara mandiri. Tak dapat dipungkiri setiap peserta didik memiliki tingkat kognitif yang berbeda. Saya juga pernah bertemu dengan anak yang memang pandai dan cepat dalam menangkap penjelasan yang diberikan. Tetapi masih banyak pula yang membutuhkan bimbingan karena kemampuan setiap anak berbeda-beda

Maka dari itu, saya dan teman-teman membantu anak-anak di desa ini dengan memberi bimbingan belajar gratis yang dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan mereka serta menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang sering mereka alami ketika belajar disekolah.

Bercanda dan rasa ingin bermain memang tak pernah lepas dari masa kanak-kanak. Yang juga merupakan salah satu keresahan kami selama membimbing mereka belajar . Kesabaran dan ketabahan sudah harus tertanam dihati kami selama membimbing mereka. Selain mengajari dan membimbing mereka, saya sendiri pun belajar untuk melatih kesabaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Satu hal terakhir yang ingin saya ungkapkan disini. Rasa syukur tak henti-hentinya saya sampaikan. Terimakasih kepada Allah SWT sudah memberikan saya kesempatan KKN didesa ini. Terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Sugihan sudah menerima kami dengan tangan terbuka serta mengizinkan kami memberikan bantuan kepada anak-anak didesa.

Tak lupa, saya juga amat berterima kasih kepada teman-teman KKN yang sudah bersama saya hingga perjalanan KKN usai. Maafkan saya, bila saya melakukan perbuatan dan perkataan yang melukai hati kalian. Pengalaman ini tak akan pernah terhapus dari ingatan saya. Tawa dan canda akan selalu terdengar dan terkenang dimanapun kita pergi hingga kesuksesan kita teraih.